MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

Oleh:

WIDYA AISYAH

NIM 14 202 186

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BATUSANGKAR

2018 M/ 1439 H

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Widya Aisyah
NIM	: 14 202 186
Tempat/Tanggal Lahir	: Batusangkar/ 10 Agustus 1995
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH"** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 24 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



WIDYA AISYAH

NIM. 14 202 186

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama **Widya Aisyah NIM, 14 202 186,** judul: **Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah,** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dilanjutkan ke sidang *munaqasyah.*

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 31 Januari 2018

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Alimin, Lc, M.Ag	**Elfadhli, S.E.I., M.Si**
NIP. 19720505 2002 12 1 004 002	**NIP. 198220617 2007 10 1**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar

Dr. Ulya Atsani, S.H. M. Hum
Nip : 19750303 199903 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh **WIDYA AISYAH,** NIM. **14 202 186** dengan judul **"MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH"** telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Jum'at tanggal 09 Februari 2018, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Strata Satu (S.1) dalam ilmu Perbankan Syariah.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Alimin, Lc, M.Ag NIP. 19720505 200212 1 004	Ketua		22/2-2018
2	Elfadhli, S.EI., M.Si NIP. 19820617 200710 1 002	Sekretaris		22/2-2018
3	Nailur Rahmi, M.Ag NIP. 19730603 200501 2 006	Anggota		22/2/18
4	Nita Fitria, S. E. I, MA NIP. -	Anggota		15/2/18

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar

Dr. Ulya Atsani, S.H. M. Hum
NIP. 19750303 199903 1 004

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu jika mu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat (Al-Israa' : 25)

Ya Allah……..

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia

Sebuah perjalanan panjang dan gelap….telah kau berikan secercah cahaya terang meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda Tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya

Alhamdulillah…..

Aku tersenyum dalam iradat-mu

Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian….

Sungguh tak kusangka kau menyimpan sejuta makna dan rahasia,

Sungguh berarti hikmah yang kau beri.

Ibunda dan ayahanda Tercinta…

Sebagai tanda bukti, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih saying, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini mejadi langkah awal untuk memberi Ibu dan Ayah bahagia

Karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk Ibu dan Ayah….yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku……..

Terima Kasih Ibu….Terima Kasih Ayah….

Terima Kasih yang tak terkira kepada Bapak Dr. H. Alimin, Lc, M.Ag dan Bapak Elfadhli, S.E. I., M. Si sebagai pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya, untuk memberikan bantuan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai, Semoga menjadi amal nahi mungkar di sisi Allah SWT, Amiin……

Sahabat Terbaikku….

Buat sahabatku tercinta Windi, Zia, Oci, Dya, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat hiburan, traktiran, ejekkan, serta semangat dan aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama 3,5 tahun ini.

Serta teman-teman seperjuangan lokal Persya E Angakatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapakan. Dan teman-teman yang lainnya semoga kalian bisa segera menyusul.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermafaatan jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang di butuhkan hanya untuk ku ucapkan terima kasih…..



WIDYA AISYAH, S.E

Motto

Hidup awalnya mempunyai dua warna yaitu hitam dan putih, dari dua warna tersebut akan menghasilkan berbagai warna dalam kehidupan, tergantung bagaimana setiap individu menyikapinya, dan tiap individu punya bakat dan potensi masing-masing, dan potensi untuk sukses tergantung bagaimana cara berjuangnya

By: Widya Aisyah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyusun SKRIPSI ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Selaku penutup segala nabi dan rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran Islam dan sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syari'at di akhirat kelak.

Penulis SKRIPSI ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Selanjutnya, dalam penulisan SKIPSI ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Kasmuri, MA selaku Rektor IAIN Batusangkar.
2. Bapak Dr. Ulya Atsani, S.H., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. H. Alimin, Lc., M. Ag, Elfadhli, S.E.I., M.Si selaku pembimbing yang telah tulus dalam membimbing penyelesaian tugas akhir ini dan penuh kesabaran memberikan perhatian, petunjuk, dan bimbingan serta saran-saran yang berguna dalam menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Elimartati, M. Ag selaku penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi kepada penulis, memberikan nasehat serta semangat kepada penulis dalam menyelasaikan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Perbankan Syariah beserta sekretaris jurusan perbankan Syariah yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal.

6. Bapak/Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.
7. Kedua orang tua yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat kasih saying serta doa dan selalu ada setiap aku membutuhkannya.
8. Sahabat-sahabatku (Windy, Zia, Yosi, Dya) yang menjadi penyemangat dalam penyelesaian skipsi ini. Terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan dan telah memberikan hal terindah dan kadang menjengkelkan yang tidak akan pernah terlupakan.
9. Teman-teman Persya E angkatan 2014 yang yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangatnya, yang selalu di Tanya udah ACC atau belum. Terima kasih atas persahabatan dan perhatiannya selama 3,5 Tahun ini.
10. Bapak Wali Nagari Sungayang beserta jajaran yang telah memberi izin kepada penulis melakukan penelitian serta seluruh masyarakat Nagari Sungayang yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan informasi penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, kepada Allah Swt penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh Allah Swt. Dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga SKRIPSI ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. Amiin.

Batusangkar. 31 Januari 2018

Penulis

WIDYA AISYAH

NIM. 14 202 186

ABSTRAK

WIDYA AISYAH, NIM 14 202 186 Judul Skripsi **" MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH".** Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Tahun 2018.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah. Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah dilihat dari faktor psikologis, ekonomi dan sosial.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field Research),* untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian penulis pada masyarakat Nagari Sungayang menunjukkan bahwa pada aspek psikologis yaitu sebesar 59,43% dan dikategorikan cukup banyak yang berminat untuk menabung di Bank Syariah, pada aspek Ekonomi sebesar 53, 86% dan dikategorikan cukup banyak yang berminat untuk menabung di Bank Syariah, pada aspek sosial sebesar 65,90% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk menabung di Bank Syariah. Dari hasil ketiga aspek dengan demikian dapat diketahui bahwa persentase minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah yaitu sebesar 58,76% dan dikategorikan cukup banyak yang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

Alasan preferensi menabung masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah dapat dilihat dari 3 aspek yaitu 1) Dari aspek psikologis ditemukan bahwa masyarakat Nagari Sungayang mempunyai persepsi bahwa Bank Syariah lebih baik maka mereka lebih preferensi menggunakan jasa Bank Syariah. 2) Dari aspek ekonomi ditemukan bahwa strategi promosi yang masih kurang menarik dan jangkauan lokasi sulit di jangkau oleh masyarakat tertentu. 3) Dari aspek sosial di temukan bahwa masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah tidak ada dorongan dari keluarga.

Kata Kunci: Minat, Menabung, Psikologis, Ekonomi, Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR

ABSTRAK i

DAFTAR ISI.....ii

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR GAMBAR.....viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah.....8

E. Tujuan Penelitian…. 8

F. Manfaat dan Luaran Penelitian 8

G. Defenisi Operasiona.....9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....10

1. Bank Syariah 10

a. Pengertian Bank Syariah.....10

b. Keistimewaan Bank Islam 11

c. Dasar Hukum Bank Syariah.....13

d. Prinsip-prinsip Bank Syariah 14

e. Fungsi dan Peran Bank Syariah 14

f. Tujuan Bank Syariah.....15

g. Ciri-ciri Bank Syariah 16

h. Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional…….. 17

i. Produk-Produk Bank Syariah.....19
2. Minat.....23
a. Pengertian Minat 23
b. Minat Dalam Ekonomi.....24
c. Faktor-Faktor Menumbuhkan Minat.....25
d. Macam-Macam Minat.....26
e. Proses Terbentuknya Minat 27
f. Faktor Menumbuhkan Minat Untuk Menjadi Nasabah……..…..28
g. Pengertian Menabung 29
h. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung…….....30
3. Faktor yang mempengaruhi minat atau pembelian konsumen…….....31
a. Psikologis.....32
1) Motivasi.. 32
2) Persepsi 33
3) Proses belajar 33
4) Kepercayaan dan Sikap.....33
b. Faktor Ekonomi.....34
c. Faktor Sosial 36
1) Keluarga.....36
2) Kebudayaan.....37
3) Faktor Pribadi.....38
4. Skala Likert 38
a. Pengertian Skala Liker 38
b. Prosedur Dalam Membuat Skala Likert 39
B. Penelitian Yang Releva.....40
C. Kerangka Berpikir.....42
D. Hipotesis 43

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....44
C. Sumber Data.....45
D. Populasi dan Sampel.....46
E. Pengembangan Instrumen.....47
F. Teknik Pengumpulan Data.....48
G. Teknik Analisis Data.....48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Nagari Sungayang 51
   1. Asal Usul Nagari Sungayang.....51
   2. Sistem Adat Istiadat dan Suku di Nagari Sungayang 52
   3. Kondisi Nagari.....52
      a. Luas Wilayah 53
      b. Batas-Batas Nagari Sungayang.....53
      c. Topografi, Iklim dan Suhu Tanah.....53
      d. Kondisi Demografi.....53
         1) Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk.....53
         2) Jenis Kelamin.....54
         3) Mata Pencaharian Penduduk Nagari Sungayang…… 55
   4. Visi dan Misi Nagari Sungayang.....56
      a. Visi Nagari Sungayang 56
      b. Misi Nagari Sungayang.....56
   5. Struktur Pemerintahan Nagari Sungayang 57
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
   1. Deskriptif Data 58
      a. Psikologis.....59
      b. Ekonomi.....59

c. Sosial.....60
2. Analisis Data dan Pembahasan.....62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 79
B. Implikasi 79
C. Saran.....80

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekap Jumlah Penduduk Nagari Sungayang Berdasarkan Sensus Penduduk 2015 6

Tabel 1.2 Populasi Masyarakat Nagari Sungayang Berdasarkan Jenis Pekerjaanya 2015 6

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Bagi Hasil dengan Tingkat Suku Bunga 18

Tabel 3.1 Schedule Penelitian 44

Tabel 3.2 Populasi Penduduk Nagari Sungayang 46

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian 47

Tabel 3.4 Intrepretasi Pencapaian Responden 50

Tabel 4.1 Luas Wilayah Jorong di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang 53

Tabel 4.2 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Nagari Sungayang 54

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Penduduk Nagari Sungayang 55

Tabel 4.4 Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Sungayang 55

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Kuesioner dari Masyarakat Nagar Sungayang 61

Tabel 4.6 Kuesioner Persentase Jawaban Responden 62

Tabel 4.7 Hasil analisis frekuensi pernyataan I 65

Tabel 4.8 Hasil analisis frekuensi pernyataan 2 66

Tabel 4.9 Hasil analisis frekuensi pernyataan 3 67

Tabel 5.0 Hasil analisis frekuensi pernyataan 4 68

Tabel 5.1 Hasil analisis frekuensi pernyataan 5 69

Tabel 5.2 Hasil analisis frekuensi pernyataan 6 69

Tabel 5.3 Hasil analisis frekuensi pernyataan 7 70

Tabel 5.4 Hasil analisis frekuensi pernyataan 8 71

Tabel 5.5 Hasil analisis frekuensi pernyataan 9 72

Tabel 5.6 Hasil analisis frekuensi pernyataan 10 73

Tabel 5.7 Hasil analisis frekuensi pernyataan 11 74

Tabel 5.8 Hasil analisis frekuensi pernyataan 12.....75
Tabel 5.9 Hasil analisis frekuensi pernyataan 13.....76
Tabel 6.0 Hasil analisis frekuensi pernyataan 14.....77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Sungayang.....57
Grafik 4.1 Rekapitulasi Minat Masyarakat Nagari Sungayang
Menabung di Bank Syariah.....61

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah merupakan instrument penting dalam pembangunan ekonomi, sehingga Negara dan Masyarakat tidak dapat mengabaikan keberadaan Lembaga Keuangan Syariah. Majunya peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari kemajuan dari bangsa itu sendiri dalam berbagai bidang terutama dalam bidang ekonomi.Maka Lembaga Keuangan Syariah merupakan intstrumen penting dalam memajukan pembangunan ekonomi sehingga Masyarakat membutuhkan keberadaan Lembaga Keuangan Syariah ini.Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Masyarakat melalui produk-produk yang dikeluarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah. Melalui produk-produk ini Lembaga Syariah dapat menjadi mitra dengan Nasabah. Pengembangan Lembaga Keuangan dibutuhkan untuk menjangkau para pengusaha kecil yang tersebar diseluruh pelosok tanah air, baik di desa maupun di kota, disekitar pertanian, industry maupun jasa. (Muhammad, 2000, p. 107-108). Istilah lain yang digunakan untuk sebutan Bank Islam adalah Bank Syariah. Secara akademik, istilah Islam dan Syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan Bank Islam dan Bank Syariah mempunyai pengertian yang sama. (Warkum, 1997, p. 5)

Pada umunya yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, Usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalahuang sebagai dagangan utamanya. (Heri, 2003, p. 27)

Kehadiran Bank syariah dalam dunia pemberdayaan masyarakat melalui Perbankan Syariah dimaksudkan untuk menjadi alternative yang lebih inovatif dalam jasa keuangan. Bank syariah selain berfungsi sebagai Lembaga Keuangan juga dapat berfungsi sebagai Lembaga Ekonomi. Bank syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagai hasil usaha dan berbagai hasil usaha antara pemilik dana dari Masyarakat yang menyimpan uangnya di Bank, Bank Syariah selaku pengelola dana dari Masyarakat yang membutuhkan dana yang biasa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Prinsip dan tujuan didirikannya Bank Syariah adalah untuk menyelenggarakan berbagai jenis produk pelayanan dan jasa keuangan kepada Masyarakat berdasarkan ketentuan Syariah yang menghindari dari praktek-pratek riba. (Ahmad, 2004, p. 114)

Sesuai dalam Alqur'an surat An-nisa' 29 dan 30 dan Ali Imran 130 dan Albaqarah 278 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman. Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.*

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصْلِيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا (٣٠)

Artinya: *Dan barang siapa berbuat demikian dengan cara melanggar hak dan aniaya, maka Kami kelak akan memasukkan dia ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.* (An-nisa'Lajnah Pentashih, 2008, p. 83)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣٠)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَذَرُواْ مَا بَقِيَ مِنَ ٱلرِّبَوٰٓاْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ (٢٧٨)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.*(Al-baqarah Lajnah Pentashih, 2008, p. 47)

Berdasarkan ayat di atas, memberikan gambaran bimbingan tentang syari'ah yang berkaitan dengan cara transaksi yang benar. Setiap umat mesti menghormati milik orang lain, jangan sampai mengambilnya dengan cara yang salah. Transaksi yang benar adalah dengan cara jual beli yang saling menguntungkan dan memberikan kepuasan bagi semua pihak.

Bank syariah apabila dibandingkan dengan bank konvensional, seharusnya lebih unggul dan terdepan di lembaga perbankan, mengingat bank syariah membawa nama agama ke dalam lembaga bisnisnya. Banyak orang berpandangan, bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional, padahal bank syariah memiliki keunggulan yang lebih baik dari bank konvesional.

Menurut Nogroho J. Setiadi dalam bukunya yang berjudul perilaku konsumen ada empat faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen. (Nugroho, 2003, p. 11) yaitu (1) faktor kebudayaan, (2) faktor social, (3) faktor pribadi, (4) faktor psikologis. Dari keempat faktor tersebut Nugroho menjalankan dari setiap faktor menjadi beberapa faktor yang lebih terperinci. Menurut Nugroho faktor kebudayaan, meliputi sub budaya dan kelas social, faktor social meliputi kelompok referensi yang kecil, peranan dan status dan keluarga. Faktor pribadi, meliputi usia, pekerjaan, keadaan

ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Sedangkan dalam faktor psikologis, meliputi motivasi dan persepsi.

Dalam beberapa hal, Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan perbedaan pokoknya yaitu antara Bank Syariah dengan Bank Konvesional terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. Bank Syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya sedangkan Bank Konvensional melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya (tabungan, pembiayaan dan sebagainya). Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh Bank Islam.

Hal ini merupakan peran dan fungsi yang melekat pada institusi Bank Islam. Dari sisi organisasi, dalam Bank Islam diharuskan adanya suatu lembaga yang mengawasi baik operasional maupun produk yang dikembangkan agar sesuai dengan ketentuan syariah, lembaga tersebut yaitu Dewan Pengawas Syariah.

Persaingan yang semakin ketat diantara perbankan baik itu konvensional maupun syariah menyebabkan Bank Syariah harus berusaha untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank tersebut. aspek ekonomi juga menjadi faktor penting bagi nasabah dan calon nasabah yang akan menabung di Bank tersebut yang dapat memberikan pelayanan dan keuntungan optimal dari produk yang di tawarkan Bank tersebut.

Kota Batusangkar merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang telah memiliki Bank Syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri dan bank nagari syariah. Bank Syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah ke dalam transaksinya. Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon masyarakat tentang adanya perbankan syariah.

Pengembangan sistem perbankan syariah dan ekonomi syariah pada umumnya di Sumatera Barat merupakan suatu langkah kebijakan yang menjadi suatu keharusan. (Jaih, 2004, p. 34). Maksudnya keharusan disini adalah keharusan dalam pengembangan Bank syariah di Sumatera Barat, karena faktanya pada zaman sekarang ini, tidak hanya di Sumatera Barat saja, namun di Indonesia pun Bank Syariah belum bisa menandingi Bank Konvensional dalam memberikan produk-produk yang di inginkan oleh nasabah. Hal ini juga dipicu bahwasanya Bank Konvensional lebih Dominan dari pada Bank Syariah. Karena itulah kita sebagai seorang yang mengerti mengenai perbankan harus menerapkan langkah-langkah yang dapat menjaring nasabah baru untuk bergabung di Bank Syariah dan juga tetap mempertahankan nasabah lama dengan memberikan produk serta pelayanan yang bagus.

Persepsi masyarakat tentang Bank Syariah masih keliru, implikasi kekeliruan persepsi berdampak pada pemahaman masyarakat bahwa, Bank Syariah tidak boleh meminta jaminan dalam memberikan pembiayaan kemudian Bank Syariah tidak boleh menyita jaminan. (Muhammad, 2002, p. 438)

Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu kabupaten yang ada di sumatera barat, dimana pada kabupaten Tanah Datar terdapat beberapa Kecamatan diantaranya kecamatan Sungayang, yang terdiri dari 5 nagari salah satunya adalah nagari sungayang, yaitu terdiri dari 5 jorong yaitu jorong taratak indah, jorong gelanggang tangah, jorong balai gadang, jorong balai diateh, dan jorong sianau indah.

Berdasarkan data penulis dapatkan dari kantor Wali Nagari Sungayang, pada saat observasi, penulis menemukan bahwa ada sebanyak 6.078 orang jumlah penduduk Nagari Sungayang. (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar, Data Statistik Kenagarian sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar)

Tabel 1.1
Rekap Jumlah Penduduk Nagari Sungayang Berdasarkan Sensus Penduduk per 30 Juni 2017

NO	Jorong	Kk	Jumlah Penduduk (Sensus Penduduk)		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Taratak Indah	487	877	825	1.702
2	Gelanggang Tangah	249	382	407	789
3	Balai Gadang	324	503	555	1.058
4	Balai Diateh	479	771	816	1.587
5	Sianau Indah	280	482	460	942
Jumlah		1.819	3.015	3.063	6.078

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar

Tabel 1.2
Populasi Masyarakat Nagari Sungayang Berdasarkan Jenis Pekerjaanya

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	377	6,41%
2	ABRI	15	0,25%
3	Wiraswasta	1.207	20,5%
4	Pedagang	1.138	19,3%
5	Tani	993	16.8%
6	Pensiunan	141	2,39%
7	Jasa	150	2,55%
	Jumlah	4.021	

Sumber: Data dari Kantor Wali Nagari Sungayang, data yang di ambil data tahun 2015, karena data yang tahun 2017 belum di olah oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Berdasarkan wawancara pada 25-29 september 2017 yang penulis lakukan dengan sejumlah masyarakat Nagari Sungayang yaitu 10 orang diketahui bahwa masyarakat lebih memilih untuk menabung di Bank Konvensional dari pada di Bank Syariah. Kemudian mereka juga mempersamakan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah. dan

segi Kemudian ada masyarakat yang tertarik berinvestasi di Bank Syariah tetapi tidak tahu caranya.

Dari kelima Jorong penulis hanya mengambil dua Jorong untuk di teliti lebih lanjut yaitu Jorong Taratak Indah dan Jorong Gelanggang Tangah. Karena pada Jorong Taratak Indah dari Jumlah Penduduknya Lebih banyak dari Jorong yang lain, sedangkan pada Jorong Gelanggang Tangah masyarakatnya lebih banyak yang bekerja, dan pada Jorong-Jorong yang lain dari segi umur dan pekerjaannya mayoritas di bawah tujuh belas tahun.

Berdasarkan persoalan di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang persolan tersebut yang dituangkan dalam bentuk sebuah penelitian yang diberi judul**"Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Pada Bank Syariah"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat minat masyarakat menabung di Bank Syariah di lihat dari faktor Psikologis, Ekonomi, Sosial.
2. Alasan preferensi menabung masyarakat Nagari Sungayang ke Lembaga Perbankan.
3. Pelayanan Bank Konvensional mempengaruhi masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis paparkan, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat minat masyarakat menabung di Bank Syariah di lihat dari faktor Psikologis, Ekonomi, Sosial.
2. Bagaimana alasan preferensi menabung masyarakat Nagari Sungayang ke Lembaga Perbankan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu

1. Bagaimana tingkat minat masyarakat menabung di Bank Syariah di lihat dari faktor Psikologis, Ekonomi, Sosial?
2. Bagaimana alasan preferensi menabung masyarakat Nagari Sungayang ke Lembaga Perbankan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui Bagaimana Tingkat minat masyarakat menabung di Bank Syariah di lihat dari faktor Psikologis, Ekonomi, Sosial.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui Bagaimana alasan preferensi menabung masyarakat Nagari Sungayang ke Lembaga Perbankan.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian
   a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengetahuan masyarakat umum dan masyarakat nagari sungayang terhadap bank syariah di batusangkar.
   b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang minat masyarakat umum dan sungayang terhadap bank syariah dalam ruang lingkup yang berbeda.
2. Luaran Penelitian

   Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pustaka

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini:

Minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. (Sumadi, 2007, p. 70)

Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (menabung) (Syaiful, 2008, p. 191)

Minat Menabung merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif dalam hal ini tentang menabung.

Minat menabung yang penulis maksud di lihat dari faktor Psikologis, Ekonomi, Sosial.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah berasal dari kata *bangue* (bahasa perancis) dan dari kato *banco* (bahasa italia) yang berarti peti/ lemari atau bangku. Peti/ lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: *pertama*, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), *kedua*, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*). (Syafi'i, 2006, p. 2)

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokonya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. (Suharso dkk, p. 75)

Pada umunya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. (Heri, 2003, p. 27)

Kegiatan dan usaha bank akan selalu berkait dengan komoditas anatara lain:

1) Pemindahan uang,
2) Menerima dan membayaran kembali uang dalam rekening Koran,
3) Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat-surat berharga lainnya,
4) Membeli dan menjual surat-surat berharga,

5) Membeli dan menjual cek wesel, surat wesel, kertas dagang,
6) Memberi kredit,
7) Memberi jaminan kredit,

b. Keistimewaan Bank Islam
   1) Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank dan nasabah. Kuatnya ikatan emosional keagamaan ini akan menimbulkan akibat-akibat kebersamaan dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil, semua pihak yang terlibat dalam Bank Islam akan memiliki tanggung jawab usaha yang sama sesuai dengan ajaran agamanya, sehingga semua pihak akan menerima perolehannya dengan ikhlas.
   2) Diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga akan menimbulkan akibat-akibat yang positif. Akibat-akibat itu adalah:
      a) *Cost Push Inflation*, yaitu akibat penerapan sistem bunga pada Bank Konvensional dapat dihilangkan, sehingga Bank Islam diharapkan mampu menjadi pendukung kebijakan moneter yang handal.
      b) Memungkinkan persaingan antar Bank Islam berjalan secara wajar, karena keberhasilan Bank Islam ditentukan oleh fungsi edukatif bank di dalam membina nasabah dengan kejujuran, keuletan dan profesionalisme. Akibatnya Bank Islam akan lebih mandiri dari pengaruh gejolak moneter baik maupun luar negeri.
   3) Di dalam Bank Islam, tersedia fasilitas kredit kebaikan (*Al-Qardhul Hasan)* yang diberikan secara Cuma-Cuma. Nasabah hanya berkewajiban menanggung biaya materai, biaya notaries dan biaya studi kelayakan.

4) Keistimewaan yang paling menonjol dari Bank Islam adalah yang melekat pada konsep (*build in concept)* dengan berorientasi pada kebersamaan dalam hal:
   a) Mendorong kegiatan investasi dan menghambat simpanan yang tidak produktif melalui system operasi *profit and loss sharing* sebagai pengganti bunga, baik yang diterapkan kepada nasabah *al-mudharabah* dan *al-musyarakah*, maupun yang diterapkan kepada banknya sendiri.
   b) Memerangi kemiskinan dengan membina golongan ekonomi lemah dan tertindas melalui bantuan hibah yang diarahkan oleh bank secara produktif.
   c) Mengembangkan produksi, menggalakkan perdagangan dan memperluas kesempatan kerja melalui kredit pemilikan barang/peralatan modal dengan pembayaran cicilan (*al-bai'u bithaman ajil)* yang disalurkan kepada pengusaha produsen, pengusaha pedagang perantara, dan konsumen dari barang yang dihasilkan pengusaha produsen.
   d) Meratakan pendapatan melalui sistem bagi hasil dan kerugian (*profit and Loss Sharing)* baik yang diberlakukan kepada banknya sendiri selaku *mudharib* atau pemegang amanah maupun kepada peminjam dalam operasi *mudharib* dan *musyarakah*.
5) Keistimewaan lain Bank Islam adalah dengan menerapkan sistem bagi hasil berarti tidak membebani biaya di luar kemampuan nasabah dan akan terjamin adanya "keterbukaan".
6) Adanya kenyataan bahwa dalam kehidupan ekonomi masyarakat modern cenderung menimbulkan pengeksploitasian kelompok kuat (kuat ekonomi plus politik) terhadap kelompok lemah. (Warkum, 2004, p. 22-25)

c. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang- undangan di Indonesia, Sedangkan secara yuridis empiris, bank syariah diberi kesempatan dan peluang yang baik untuk berkembang di seluruh wilayah Indonesia.

Upaya intensif pendirian bank syariah di Indonesia dapat ditelusuri sejak tahun 1988, yaitu pada saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia, dan para ulama waktu itu telah berusaha mendirikan bank bebas bunga. (Antonio, 2006, p. 6)

Hubungan yang bersifat akomodatif antara masyarakat muslim dengan pemerintah telah memunculkan lembaga keuangan (bank syariah) yang dapat melayani transaksi kegiatan dengan bebas bunga. Kehadiran bank syariah pada perkembangannya telah mendapat pengaturan dalam sistem perbankan nasional. Pada tahun 1990, terdapat rekomendasi dari MUI untuk mendirikan bank syariah, tahun 1992 dikeluarkannya Undang- Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengatur bunga dan bagi hasil. Dikeluarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur bank beroperasi secara ganda (dual system bank), dikeluarkan UU No. 23 Tahun 1999 yang mengatur kebijakan moneter yang didasarkan prinsip syariah, kemudian dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia tahun 2001 yang mengatur kelembagaan dan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah, dan pada tahun 2008 dikeluarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Pengaturan (regulasi) perbankan syariah bertujuan untuk menjamin kepastian hukum bagi stakeholder dan memberikan

keyakinan kepada masyarakat luas dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.

d. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada Al-qur'an dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebesamaa. *Efisiensi* mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. *Keadilan* mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. *Kebesamaan* mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas. (Edy dkk, 2005, p. 33)

Dalam mewujudkan arah kebijakan suatu perbankan yang sehat, kuat dan efisien, sejauh ini telah didukung oleh enam pilar dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu, struktur perbankan yang sehat, sistem pengaturan yang efektif, sistem pengawasan yang independen dan efektif, industry perbankan yang kuat, infrastruktur pendukung yang mencukupi, dan perlindungan konsumen.

e. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.

2) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimlikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

f. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk *ber-muamalat* secara islam, khususnya *muamalat* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatife terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.

4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non-syariah. (Heri, 2003, p. 40)

g. Ciri-ciri Bank Syariah

Bank syariah mempunyai ciri-ciri berbeda dengan bank konvensional, adapun ciri-ciri bank syariah adalah:

1) Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu *akad* perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.
2) Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
3) Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
4) Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan *(al-wadiah)* sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpan tidak dijanjikan ikmbalan yang pasti.

5) Dewan pengawas syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank islam harus menguasai dasar-dasar *muamalah* islam.
6) Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.

h. Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

1. Perbedaan antara bagi hasil dengan tingkat suku bunga

Islam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh pertumbuhan usaha rill. Pertumbuhan usaha rill akan memberikan pengaruh positif pada pembagian hasil yang diterima oleh beberapa pihak yang melakukan usaha. Bagi hasil atas hasil yang diterima atas hasil usaha, akan memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang menempatkan dananya kerja sama usaha.(Amir, 2010, p. 10)

Secara garis besar perbedaaan bunga dana bagi hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 2.1

Perbedaan Antara Bagi Hasil dengan Tingkat Suku Bunga

No	Bank Konvensional	Bank Syariah
	Bunga	Bagi Hasil
1.	Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu mendapatkan keuntungan.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.
2.	Besarnya bunga yang diterima berdasarkan perhitungan persentase bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan keuntungan yang diperoleh.
3.	Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha pinjaman meningkat.	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan keuntungan.
4.	Sistem bunga tidak adil, karena terkait dengan hasil usaha peminjam.	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.
5.	Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama.	Tidak ada agama satu pun yang mergukan sistem bagi hasil.

2. Perbedaan pokok Antara Sistem Bank Konvensional Dengan Bank Syariah

Perbedaan pokok antara sistem Bank Konvensional dengan sistem Bank Syariah secara ringkas dapat dapat dilihat dari empat aspek yaitu:

a) Falsafah: Bank Syariah tidak berdasarkan atas bunga, spekulasi, dan ketidakjelasan, sedangkan Bank Konvensional berdasarkan atas bunga.
b) Operasional: pada Bank Syariah, dana masyarakat berupa titipan dan investasi baru akan mendapatkan hasil jika diusahakan terlebih dahulu, sedangkan Bank konvensional dana masyarakat berupa simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo.
c) Sosial: pada Bank Syariah, aspek social dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam misi perusahaan, sedangkan pada Bank Konvensional tidak tersirat secara tegas.
d) Organisasi: Bank Syariah harus memiliki DPS, sementara itu Bank Konvensional tidak memiliki DPS. (Amir, 2010, p. 10)

i. Produk-Produk Bank Syariah

Secara umum, produk bank syariah dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. (Muhammad, 2005, p. 177)

1. Produk Penghimpun Dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Dalam penerapannya, produk tersebut dilaksanakan melalui akad wadi'ah dan mudharabah.

a) Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah adalah titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kepada si penitip kapan saja si penitip menghendaki. Prinsip *wadi'ah* dalam produk bank syariah dapat dikembangkan menjadi dua jenis, yaitu:

(1) *Wadi'ah yad-amanah,* Prinsipnya, harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipi (Bank). Contohnya seperti produk sejenis save deposit box.

(2) *Wadi'ah yad-dhamanah*, Pihak yang dititipi (bank) boleh menggunakan dan memanfaatkan harta titipan. Akad tersebut biasa diaplikasikan dalam produk rekening giro dan tabungan. (Irma and Suswinarto, 2011, p. 26)

b) Prinsip Mudharabah

Dalam akad mudharabah, nasabah yang menyimpankan uangnya di bank bertindak sebagai shahibul mall (pemilik dana) dan bank sebagai mudarib (pengelola). Nasabah pun berhak menerima bagi hasil dari akad tersebut. Akad ini pun diaplikasikan dalam dua bentuk, yaitu mudharabah mutlaqah dimana nasabah membebaskan bank untuk memutar dana tersebut dalam bentuk usaha apapun, dan mudharabah muqayyadah yang berarti bahwa nasabah membatasi bank untuk menginvestasikan dana ke dalam usaha tertentu saja. Prinsip mudharabah dalam produk bank syariah dapat dikembangkan untuk jenis produk giro, tabungan, maupun deposito. (Sri, 2012, p. 129)

2. Produk Penyalur Dana

Penyaluran dana berarti bahwa bank menyediakan dana segar yang dapat digunakan oleh nasabah dalam bentuk pembiayaan ataupun produkpenyaluran dana lainnya, yang

mana di bank syariah dapat dikembangkan dengan tiga model, yaitu:

a) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli. Prinsip jual beli ini dikembangkan menjadi bentuk-bentuk pembiayaan sebagai berikut:
   (1) Pembiayaan Murabahah, yaitu merupakan akad jual beli antara bank dengan nasabah, bank membeli barang dan menjual kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati.(Irma Devita Purnamasari and Suswinarto, 2011, p. 38) *Murabahah* diterapkan untuk pembiayaan investasi, konsumtif, dan produktif.
   (2) Salam atau saham, adalah akad jual beli barang pesanan (*muslam fiih*) antara pembeli (*muslam)* dengan penjual (*muslam ilaih*). Spesifikasi (jenis, ukuran, jumlah, mutu) dan harga barang disepakati di awal akad dan pembayaran dilakukan di mukan secara penuh. (Rachmat, 2001, p. 101) Apabila bank bertindak sebagai penjual, kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang tersebut salam paralel. Salam diterapkan untuk pembelian produk pertanian.
   (3) *Istisna*, adalah akad jual beli antara pemesan dengan penerimaan pesana. Pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan (bisa dimuka, cicilan,dan di akhir). Apabila bank bertindak sebagai penerimaan pesanan kemudian menunjuk pihak lain untuk membuat barang disebut istisna paralel. Istisna diterapkan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi. (Sri, 2012, p. 136)

b) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prisip sewa. Pada dasarnya prinsip ijarah sama dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada obyek transaksinya, bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada ijarah obyek transaksinya jasa.

c) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagihasil. Produk bagi hasil untuk produk pembiayaan di bank Syariah dioperasionalkan dengan pola-pola sebagai berikut: (Irma and Suswinarto, 2011, p. 80)

   (1) *Musyarakah*, adalah kerja sama antara dua pihak dalam satu bidang usaha.

   (2) *Mudharabah*, kerja sama dengan mana pemilik dana memberikan dana 100% kepada pengelola dana yang memiliki keahlian.

3. Produk Jasa

Bank Syariah juga memiliki hak untuk melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan imbalan jasa sebagai keuntungannya. Jasa tersebut diantaranya sebagai berikut:

a) Sharf atau jual belu valuta asing. Bank dapat mengambil keuntungan dari jasa jual beli valuta asing tersebut, namun penyerahannya harus dilakukan seketika pada waktu yang sama. (Sri, 2012, p. 146)

b) Ijarah (*sewa)*, jenis kegiatan ijarah anatara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box)* dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian).* Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut. (Adiwarman, 2004, p. 102)

Produk-produk tersebut yang dapat dilakukan oleh bank, kesemuanya telah dipayungi oleh pasal 19 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, dimana jika tanpa adanya payung hukum tersebut, bank Syariah tidak dapat secara sembarangan mengeluarkan produk perbankan.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. (Sumadi, 2007, p. 70). Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. (Djaali, 2011, p. 121)

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalm sector rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendapatkan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak itu bias diatur dengan sebaik-baiknya,

Ada beberapa tahapan minat antara lain:

1) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah
2) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah (Dalyono, 2010, p. 56)

b. Minat Dalam Ekonomi

1) Minat Konsumen

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan.

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkomsumsi. minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkomsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. (kartika Mandasari, desember 2017). Minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:

a) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
b) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
c) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
d) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut, minat beli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu, dapat

dikatakan bahwa minat beli merupakan pernyataan mental dari diri konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merek tertentu.

Minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut: (kartika Mandasari, 9 desember 2017) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

a) Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
b) Minat Preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. prefrensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
c) Minat Eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Pemahaman terhadap perilaku konsumen tidak lepas dari minat membeli, karena minat membeli merupakan salah satu tahap yang pada subyek sebelum mengambil keputusan untuk membeli.

2) Harga

Harga (price) yaitu seberapa besar harga sebagai pengorbanan konsumen dalam memperoleh manfaat produk yang diinginkan. Harga juga merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi minat konsumen terhadap barang kebutuhan. Harga bagi konsumen adalah biaya untuk mendapatkan produk-produk yang dibutuhkan.

c. Faktor-Faktor Menumbuhkan Minat

Ada faktor yang menumbuhkan minat yaitu:

1) Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk

bekerja atau mencari penghasilan, ,minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain.

2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena keinginan mendapatkan persetujuan atau penerimaan perhatian dari orang lain.
3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Apabila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. (Abdul Fatah Suparman, p. 35, tanggal akses 8 oktober 2017)

d. Macam-Macam Minat

1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi:
   (a) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas.
   (b) Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewa, dengan memiliki hal-hal tersebut secara tidak langsung akan menganggap kedudukan atau harga diri bagi orang yang agak istimewa pada orang-orang yang punya mobil, kaya, dan lainnya.
2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi:
   (a) Minat *Intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Contohnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca.

(b) Minat *Ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Contohnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, setelah menjadi juara kelas minat belajarnya menjadi turun.(Abdul, 2010, p. 266)

3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi:

(a) *Expressed interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.

(b) *Manifest interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

(c) *Tested interest*, adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.

(d) *Inventoried interest*, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.(Abdul, 2010, p. 268)

e. Proses Terbentuknya Minat

Narsis Achi seorang Sarjan Jerman, membagi momen dalam proses munculnya minat: (Baharuddin, 2010, p. 159)

1) Saat penerimaan, mula-mula orang menerima perangsang dari luar dirinya. Dengan perangsang ini orang akan membentuk sikap yang terwujud pada tingkah lakunya (gejala jasmaniah)
2) Saat obyektif, saat orang menyadari apa yang terjadi dalam dirinya yang mengakibatkan adanya bayangan titik tujuan yang akan dicapai, maka ia akan mulai mengadakan pertimbangan dan mencari jalan keluar serta memperhitungkan segala kemungkinan yang akan datang.
3) Saat subyektif, setelah tujuan tersebut benar-benar disadari, maka saat ini orang sudah matang menimbang dan selanjutnya mengadakan tindakan pelaksanaan sehingga terbentuklah kehendak. Namun demikian, tidak setiap keputusan dapat dilaksanakan dengan segera dan umumnya orang semakin memperkuat dan memperjelas arah yang akan dicapai.

f. Faktor yang Menumbuhkan Minat Untuk Menjadi Nasabah

Minat masyarakat atau konsumen terhadap produk jasa sebuah perusahaan atau bank tergantung pada seberapa besar nilai yang ia dapatkan dari produk atau jasa pelayanan perusahaan atau bank tersebut. Ada tiga variabel yang menyebabkan konsumen bereaksi terhadap suatu produk barang ataupun jasa dari perusahaan yaitu:

1) Stimulasi *Signifikatif*, yang mencangkup pihak-pihak produk yang bersangkutan, kualitasnya, harganya, servis yang disediakan.
2) Stimulasi Simbolis, informasi yang menyebabkan timbulnya citra tentang stimulasi signifikatif dalam bentuk bahan-bahan tertulis atau yang digambarkan memberikan stimulasi simbolis.
3) Stimulasi Sosial, diberikan dalam bentuk semua informasi yang diperoleh oleh seorang calon pembeli dari keluarganya, masyarakat dan peradabannya.

Berdasarkan teori tersebut calon konsumen akan menunjukkan reaksi yang dinginkan, hanya apabila ia menghadapi stimulasi tertentu. Sebelum timbul reaksi 6yang diinginkan dari calon konsumen, maka perusahaan atau bank yang bersangkutan harus terus berusaha untuk menerapkan macam-macam bentuk himbauan penjualan. (Abdul Fatah Suparman, p. 40, tanggal akses 8 oktober 2017)

g. Pengertian Menabung

Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (menabung) (Syaiful, 2008, p. 191)

Dalam Al- Qur'an terdapat ayat-ayat secara tidak lansung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam surat Al- Baqarah ayat 266 yang artinya:

"Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angina keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepada kamu supaya kamu memikirkannya" (Al-baqarah Lajnah Pentashih, 2008, p. 45)

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaanya, salah satu langkah perencanaan tersebut adalah menabung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan yang di maksud dengan minat menabung adalah suatu dorongan

atau motivasi dari dalam diri seseorang yang tertarik untuk menyimpan sebagian pendapatan yang ditunjukkan untuk kepentingannya dalam mencapai tujuan di masa yang akan datang.

h. Faktor yang mempengaruhi minat menabung

Minat merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku. Minat sama dengan motif dimana motif dalam psikologi berarti juga rangsangan. Dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan (*action)* atau perilaku (*behavior).* (Sarlito, 2009, p. 137)

Kebutuhan untuk mencari keseimbangan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk berbuat sesuatu. Setelah perbuatan itu dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dalam diri individu, dan timbul perasaan puas, gembira aman dan sebagainya. Kecenderungan untuk mengusahakan keseimbangan dari kettidakseimbangan terdapat pada tiap organisme dan manusia dan inilah yang disebut *homogeintas.* (Sarlito, 2009, p. 139)

Sebelum seorang nasabah menabung pada suatu bank, banyak faktor yang dipertimbangkan terutama sekali aspek *profitabilitas* dan *safety* (aspek keuntungan dan keamanan). (Muhammad, 2002, p. 236) adapun hal-hal yang mempengaruhi minat menabung antara lain:

1) Kebudayaan

Kebiasaan yang biasa ditanamkan oleh lingkungan sekitar, misalnya guru mengarahkan anak didiknya untuk rajin menabung.

2) Keluarga

Orang tua yang rajin menabung secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.

3) Sikap dan Kepercayaan

Seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang termasuk dalam segi finansialnya.

4) Motif Sosial

Kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat diterima oleh lingkungannya dapat ditempuh melalui pendidikan, penampilan fisik yang kesemuanya membutuhkan biaya yang akan lebih mudah dipengaruhi bila ia menabung.

5) Motivasi

Rencana-rencana mengenai kebutuhan-kebutuhan di masa mendatang dapat mendorong seseorang untuk menabung.

6) Tingkat Pendapatan

Jumlah pendapatan sangat rendah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja tidak memungkinkan untuk di tabung karena seluruh pendapatan di gunakan untuk konsumsi.

7) Sikap Hidup

Sikap hidup yang suka berhemat mendorong seseorang untuk tidak menggunakan seluruh pendapatannya dan menabungkannya sebagian. Sikap hidup hemat di dasari oleh lingkungan, pendidikan dan kesadaran akan kebutuhan dan keadaan masa depan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat atau Pembelian Konsumen

Menurut Nugroho J. Setiadi dalam bukunya yang berjudul Perilaku Konsumen ada empat faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen yaitu: a. Faktor Kebudayaan, b. Faktor Psikologis, c. Faktor Ekonomi, d. Faktor Sosial. Dari keempat faktor tersebut Nugroho menjalankan dari setiap faktor menjadi beberapa faktor yang lebih terperinci.

a. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental. dan psikologis konsumen yaitu tingkah laku atau bisa dikatakan perilaku yang didorong oleh jiwa atau mental konsumen itu sendiri untuk melakukan segala aktivitasnya. Dan faktor psikologis juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Motivasi

Motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hoy dan Miskel. Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan-ketegangan, atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

(a) *Menggerakkan*, dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.

(b) *Mengarahkan*, berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.

(c) *Menopang*, artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu. (Abdul, 2010, p. 149)

Pengukuran motivasi maksudnya adalah yang berhubungan dengan efektivitas motivasi dalam mempengaruhi sikap dan

tingkah laku manusia. Kepastian itu dimungkinkan oleh sebab adanya ketiga fungsi motivasi sebagai berikut:

(a) Penolong untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
(b) Penentuan arah perbuatan yakni ke arah yang akan dicapai.
(c) Penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian jika didapati manusia yang dalam sikap dan tingkah lakunya tidak terarah dan tanpa tujuan dapat dipastikan orang tersebut tidak memiliki motivasi. (Abdul, 2010, p. 149)

2) Persepsi

Persepsi didefenisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Orang dapat memilih persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena adanya tiga proses persepsi, yaitu:

a) Perhatian yang selektif.
b) Gangguan yang selektif.
c) Mengingat kembali yang selektif.

Faktor-faktor persepsi ini yaitu perhatian, gangguan dan mengingat kembali yang selektif berarti bahwa para pemasar harus bekerja keras agar pesan yang disampaikan diterima. (Nugroho, 2010, p. 11)

3) Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. (Nugroho, 2010, p. 11)

4) Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan *(trust)* adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran.

Kepercayaan melibatkan *(trust)* kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan sesuatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.

Sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga bias menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. (Buchari, 2007, p. 98)

Adapun karakteristik dari sikap adalah:

a) Sikap memiliki objek, di dalam konteks pemasaran, sikap konsumen harus terkait dengan objek, objek tersebut bisa terkait dengan berbagai konsep konsumsi dan pemasaran.
b) Konsistensi sikap, karena sikap merupakan gambaran perasaan dari seorang konsumen, dan perasaan tersebut akan direfleksikan oleh perilakunya. Karena itu sikap memiliki konsistensi dengan perilaku dan perilaku konsumen tersebut merupakan gambaran dari sikapnya.
c) Sikap positif, negatif dan netral, sikap yang memiliki dimensi positif, negatif, dan netral disebut sebagai karakteristik *valance* dari sikap. Keyakinan sikap, merupakan kepercayaan konsumen mengenai kebenaran sikap yang dimilikinya. (Buchari, 2007, p. 98)

b. Faktor Ekonomi

Yang dimaksud dengan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dibelanjakan, tabungan, hartanya, kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung. Faktor ekonomi merupakan usaha individu atau perusahaan dalam memproduksi barang atau jasa yang mereka butuhkan. Dalam faktor ekonomi ada

beberapa penyebabnya yaitu pendapatan yang meningkat tentu saja biasanya otomatis dengan peningkatan pengeluaran, kekayaan yang dimiliki oleh seseorang yang punya asset riil biasanya pengeluaran konsumsi yang besar, dan tingkat bunga bank yang tinggi karena orang lebih tertarik menabung di bank.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia mengelompokkan ekonomi ke dalam lima sektor ekonomi kebutuhan, yaitu:

1) Sektor Primer merupakan sektor ekonomi tradisonal yang mana memanfaatkan langsung dari alam yang langsung bisa memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dalam suatu bangsa. Sumber daya alam disini bisa diperoleh dari sektor pertanian, perhutanan, perikanan.
2) Sektor Sekunder mendapat suplai bahan mentah dari sektor primer dimana sektor inilah yang memproduksi hasil dari sektor primer untuk dijadikan produk final untuk dapat dimanfaatkan atau dikonsumsi.
3) Sektor Tersier dimana produk akhir dari sektor tersier ini adalah produk yang tidak berwujud atau tidak berbentuk. Produk ini bisa diwujudkan dalam bentuk jasa, layanan, servis, konsultasi, dan lain-lain.
4) Sektor Quartener dimana pelaksanaannya fokus pada kegiatan-kegiatan intelektual. Pada sektor ini meliputi kebudayaan, kepustakaan, informasi maupun pendidikan.
5) Sektor Quiner merupakan sektor-sektor dari quartener yang bertindak sebagai pengambil keputusan utama yang dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat.

Dalam Faktor ekonomi ini juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Promosi menjadi salah satu hal penting dalam upaya menarik minat nasabah. Dengan melakukan promosi atas

produk-produk yang ditawarkan bank kepada nasabah maka pengetahuan/informasi yang akan diperoleh nasabah terkait produk-produk bank tersebut menjadi lebih luas. Dengan demikian nasabah akan lebih tahu banyak informasi sehingga dapat memutuskan produk yang sesuai dengan kebutuhannya.Selain itu, hal penting lain yang harus diperhatikan bank adalah menngenai kualitas pelayan bank. Nasabah akan lebih senang terhadap bank yang peka terhadap kebutuhan nasabahnya.

2) Faktor lokasi juga berpengaruh terhadap keputusan yang diambil konsumen untuk membeli suatu produk. Lokasi yang mudah dijangkau oleh pembeli dan dekat dengan pusat keramaian merupakan lokasi yang tepat untuk suatu usaha. Lokasi yang strategis bagi konsumen akan memperkecil poengorbanan energy dan waktu.

c. Faktor Sosial

Defenisi sosial yaitu segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor sosial, faktor sosial ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

1) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan terdekat dengan individu dan sangat mempengaruhi nilai-nilai serta perilaku seseorang dalam mengonsumsi barang tertentu. Keluarga mempunyai peranan penting dalam perilaku konsumen. Konsumen sebagai anggota keluarga yang sering berinteraksi dengan anggota keluarga lain, perilakunya secara tidak langsung dipengaruhi oleh hasil interaksi

tersebut. Keluarga mempengaruhi proses pembelajaran, sikap, perilaku, dan persepsi orang-orang di dalamnya.

Kita dapat membedakan antara dua keluarga dalam kehidupan pembeli yaitu:

a) Keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, harga diri dan cinta.
b) Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli dan konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif. (Nugroho, 2010, p. 11)

2) Kebudayaan

Faktor kebudayaan merupakan penentu yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari.

Budaya adalah keseluruhan yang kompleks (*complex whole)* meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, kebiasaaan, dan setiap kemampuan dan kebiasaan yang diperoleh oleh setiap orang sebagai anggota masyarakat. Budaya adalah segala nilai, pemikiran, simbol yang mempengaruhi perilaku sikap, kepercayaan, dan kebiasaan seseorang dan masyarakat. (Supranto and Limakrisna di dalam skripsi Muhammda Zubair Hippy. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalat Cabang Gorontalo*. P. 45)

Terdapat tiga bentuk nilai budaya yang mempengaruhi konsumsi, yaitu: Beriorentasi pada pihak lain *(Other Oriented)*

a) Mencerminkan pandangan suatu masyarakat tentang hubungan yang tepat antara individu/perorangan dengan kelompok dalam suatu masyarakat.
b) Beriorentasi pada lingkungan *(Environment Oriented*) menentukan hubungan masyarakat dengan ekonominya serta lingkungan fisik dan teknis.
c) Beriorentasi pada diri sendiri, mencerminkan tujuan dan pendekatan terhadap hidup, bahwa anggota perorangan dan masyarakat lebih diinginkan (bukan kelompok yang diutamakan), nilai ini mempunyai implikasi yang kuat untuk manajemen pamasaran.

3) Faktor Pribadi

a) Umur dan tahapan dalam siklus hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang yang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

b) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapatan seseorang.

4. Skala Likert

a. Pengertian Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai varibel penelitian (Sugiyono, 2007, p. 134)

Jawaban setiap item instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata yaitu:

1) Sangat Setuju
2) Setuju
3) Kurang Setuju
4) Tidak Setuju
5) Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban untuk pernyataan positif dapat diberi skor:

1)	Sangat Setuju	5	sangat berminat
2)	Setuju	4	berminat
3)	Kurang Setuju	3	kurang berminat
4)	Tidak Setuju	2	tidak berminat
5)	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat tidak berminat

b. Prosedur Dalam Membuat Skala Likert

Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, relevant dengan masalah yang sedang diteliti, dan terdiri dari item yang cukup jelas di sukai dan tidak disukai. Kemudian item-item itu di coba kepada sekelompok responden yang cukup repsentatif dari populasi yang ingin di teliti.

Responden di atas diminta untuk mengecek tiap item, apakah ia menyenangi (+) atau tidak menyukai (-). Respon tersebut dikumpulkan dan jawaban yang memberikan indikasi menyenangi di beri skor tertinggi. Tidak ada masalah untuk memberi angka 5 untuk yang tertinggi dan skor 1 yang terendah atau sebaliknya. Yang penting adalah konsistensi dari arah sikap yang diperlihatkan. Demikian juga apakah jawaban " sangat setuju" atau "sangat tidak setuju" disebut yang disenangi, tergantung dari isi pertanyaan atau pernyataan da nisi dari item-item yang disusun.

Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh yang penulis ketahui pembahasan yang penulis bahas sebelumnya belum ada yang membahasnya. Tetapi ada beberapa tulisan ilmiah yang mendekati dengan pembahasan penulis, yaitu:

Skripsi **Esi Susanti, NIM 12 202 040** Mahasiswa Jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2016 dengan judul **"Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Batusangkar Semester VIII Perbankan Syariah)".** Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor rendahnya minat mahasiswa semester VIII perbankan syariah dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: 1) aspek psikologis ditemukan bahwa mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah mempunyai persepsi bahwa Bank Konvensional lebih baik, 2) aspek ekonomi ditemukan bahwa mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah suka menggunakan jasa Bank Konvensional, 3)aspek sosial ditemukan bahwa ada dorongan dari keluarga mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah menggunakan jasa bank konvensional.

Skripsi **Muh Risky Adi Hirmawan** Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2015 dengan judul **" Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta)".** Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian analisis data yang diketahui bahwa lokasi, keyakinan atau religiusitas, pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi di bank jateng syariah cabang Surakarta.

Skripsi **Annisa Handayani, NIM 12 202 032** Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2016 dengan judul**" Minat Bertransaksi Masyarakat Nagari Limo Kaum Dengan Lembaga Keuangan**

Syariah". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Nagari Limo Kaum minatnya tinggi untuk bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah karena banyak yang menjawab "setuju". Disamping itu masih ada sebagian besar masyarakat yang minatnya sedang karena menjawab "ragu-ragu" yang disebabkan karena kurang mengerti dengan informasi mengenai produk-produk dan sistem bagi hasil di Lembaga Keuangan Syariah tersebut, namun ada sebagian masyarakat Nagari Limo Kaum yang sedikit menjawab "tidak setuju" atas pernyataan yang diberikan dengan demikian minat masyarakat tersebut untuk bertransaksi dengan Lembaga Keuangan Syariah rendah.

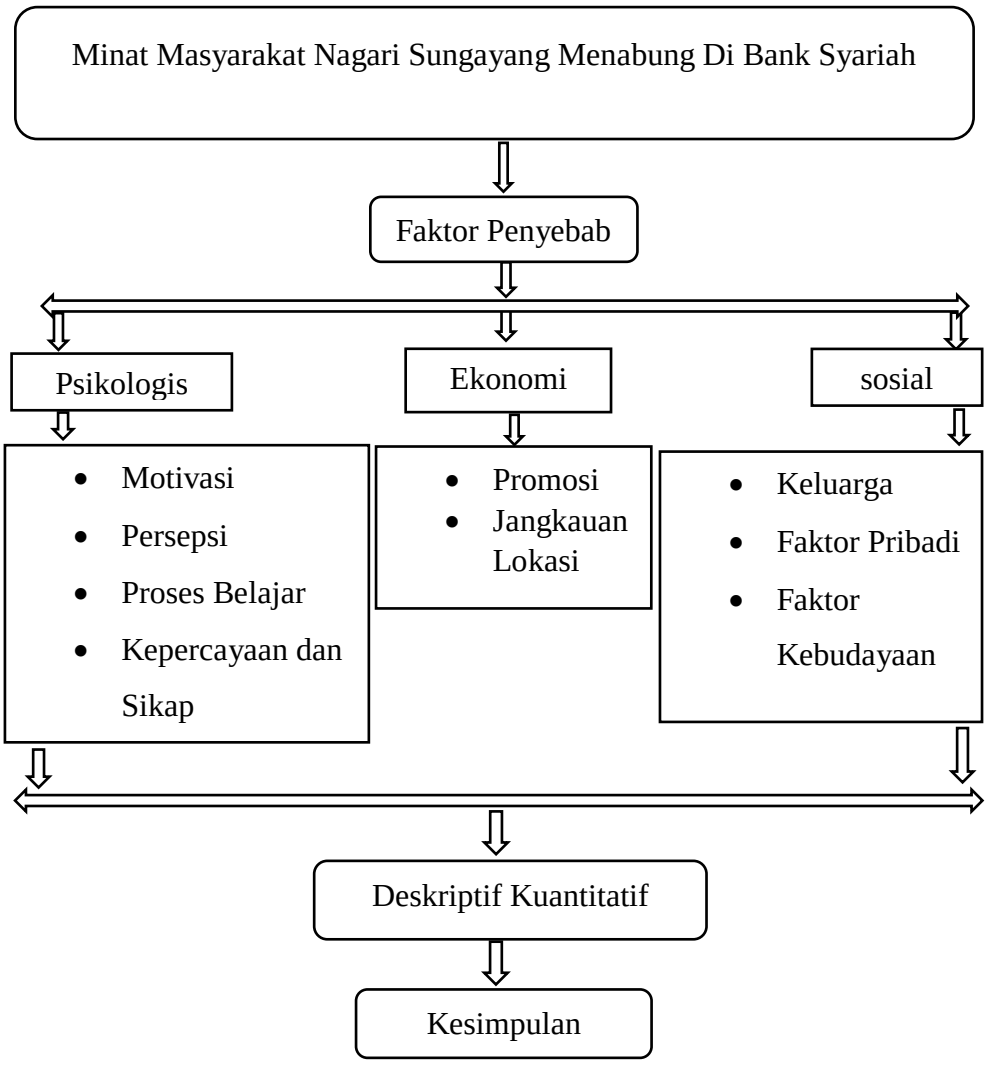
Skripsi **Khairunnisa, NIM 13 202 077** Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar 2017 dengan judul**" Minat Masyarakat Nagari Padang Magek Bertransaksi Di Bank Syariah".** Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada aspek keyakinan/religius yaitu sebesar 74,30% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah, pada aspek sosial sebesar 73,33% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah, pada aspek emosional sebesar 69,12% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah.

Skripsi **Hendri Irawan NIM 04610018** Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang 2009 dengan judul**" Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang".** Penelitian ini dilatar belakangi oleh karakteristik dan keuntungan-keuntungan yang tinggi dari prinsip mudharabah khususnya produk funding dari bank syariah mandiri yaitu tabungan, deposito, giro yang seharusnya dapat menjadi alternatif dan pilihan utama bagi masyarakat mengingat dari beberapa aspek misalnya secara hukum agama islam, tingkat keuntungan, keamanan, kenyamanan,

jaringan yang luas yang ditawarkan lebih menguntungkan dari pada bank konvensional.

Dari hasil penelitian relevan di atas yang menjadi perbedaan antara penelitian dari Esi Susanti NIM 12 202 040, penelitian dari Muh Risky Adi Hirmawan, penelitian dari Annisa Handayani NIM 12 202 032, penelitian dari Khairunnisa NIM 13 202 077, penelitian dari Hendri Irawan NIM 04610018 adalah dari segi masalahnya, sedangkan penulis membahas tentang minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah, kemudian tempat dan lokasinya, penulis melakukan penelitian di Nagari Sungayang.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian. Hipotesis ini dimaksudkan untuk memberi arah bagi analisis penelitian. Disini kesimpulan sementaranya adalah:

Ho: Diduga Masyarakat Nagari Sungayang tidak berminat menabung di Bank Syariah.

Ha: Diduga Masyarakat Nagari Sungayang berminat menabung di Bank Syariah.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *field Research* (penelitian lapangan) bersifat deskriptif yang menggambarkan tentang minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah. Metode penelitian penulis gunakan adalah *Deskriptif Kuantitatif.* Penelitian *kuantitatif deskriptif* bertujuan menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi atau berbagai situasi berdasarkan apa yang terjadi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini memakai waktu 7 bulan yaitu bulan Agustus sampai Februari 2018 dengan lokasi penelitian yaitu pada Nagari Sungayang. Secara teknis yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam *schedule* berikut:

Tabel 3.1

Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan Proposal	√							
2	Seminar Proposal dan Instrumen Penelitian				√				
3	Penyusunan Instrumen				√				
4	Pengumpulan Data					√			

5	Pembahasan (Temuan Penelitian)					√			
6	Bimbingan Skripsi setelah Penelitian						√		
7	Perumusan Simpulan dan Saran						√		
8	Penyerahan hasil skripsi sementara							√	
9	Munaqasyah							√	
10	Perbaikan dan revisi skripsi							√	
11	Penjilitan dan penyerahan skripsi akhir							√	

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Yaitu data yang digali dari sumber utamanya atau sumber asli. (Muhammad, 1999, p. 122) dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu masyarakat Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar serta dapat memberikan informasi-informasi dan data-data mengenai permasalahan yang penulis teliti.

2. Sumber Data Sekunder

   Yaitu Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat doukumen. (

Sugiyono, p. 225). Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data dari Wali Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011, p. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Sungayang yang tinggal di Jorong Taratak Indah, Jorong gelanggang tangah.

Tabel 3.2

Populasi Penduduk Nagari Sungayang

No	Jorong	Jumlah
1	Taratak Indah	1.702
2	Gelanggang Tangah	789
Total		2.491

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015, p. 148). Adapun teknik sampling yang penulis gunakan adalah *Sampling Insidential.*

Sampling Insidential yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2007, p.124).

Dengan menggunakan rumus slovin, yang mana penulis mengambil batasan kesalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah 15% (0,15), sehingga jumlah sampel dari populasi adalah 44 orang (Wijaya, 2013, p.29).

Rumus: $n= N/ (1+Ne^2)$

Dimana,

n= Ukuran Sampel

N= jumlah Populasi

e= persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

$n= N/ (1+Ne^2)$

$n= 2.491/ (1+2.491(0,15)^2)$

n= 2.491/ 57, 0475

n= 43, 665

n= 44 orang

E. Pengembangan Instrumen

Instrument dirancang pertama sekali dengan merancang instrument yang akan diteliti, kemudian penulis menyusun instrument itu untuk diuji cobakan, kemudian setelah instrument itu diuji cobakan di analisis, sehingga diperoleh instrument yang akurat (*valid)* dan andal (*reliabel)*. Berikut kisi-kisi instrument penelitian:

Tabel 3.3

Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	
Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah	
Indikator	**Nomor Butir pada Instrumen**
Psikologis	1 s/d 8

Ekonomi	9 s/d 12
Sosial	13 s/d 14

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh *valid* adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Di samping pengamatan (observasi), wawancara juga merupakan alat pengumpulan data yang tertua, karena ia sering digunakan untuk mendapatkan informasi dalam semua situasi praktis. Wawancara adalah situasi peran antara pribadi bertatap muka, mengajukan pertanyaaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang responden. (Amirudin, 2010, p. 82) penulis melakukan wawancara terstruktur dengan masyarakat nagari sungayang.

2. Kuesioner

   Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007, p. 1999), kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat menabung di Bank Syariah.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa file, catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.(Achmad, p. 199) dokumentasi yang dimaksud adalah berupa dokumentasi dari kantor wali Nagari Sungayang.

G. Teknik Analisis Data

1. Skala Likert

   Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam

penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai varibel penelitian (Sugiyono, 2007, p. 134)

Jawaban setiap item instrument dalam penelitian ini menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata yaitu:

6) Sangat Setuju
7) Setuju
8) Kurang Setuju
9) Tidak Setuju
10) Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban untuk pernyataan positif dapat diberi skor:

6) Sangat Setuju	5	sangat berminat
7) Setuju	4	berminat
8) Kurang Setuju	3	kurang berminat
9) Tidak Setuju	2	tidak berminat
10) Sangat Tidak Setuju	1	Sangat tidak berminat

2. Analisis Deskriptif Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan untuk metode kuantitatif adalah dengan statistik. Dengan analisis ini akan dapat dihitung seberapa tinggin minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah.

Nilai minat masyarakat (MM)= adalah jumlah skor hitung (SH) hasil penelitian tentang minat masyarakat dibagi dengan skor kriterium (SK) atau ideal. Jadi MM= SH/ SK. (Sugiyono, 2015, p. 639). Untuk mengetahui hasil minat dari masyarakat di Bank Syariah yang diberikan, maka intrepretasi pencapaian responden digunakan klasifikasi yang dapat dilihat:

Tabel 3.4

Intrepretasi Pencapaian Responden

Persentase	Intrepretasi Minat	Skor
80%-100%	Sangat Banyak	5
60%-79,99%	Banyak	4
40%-59,99%	Cukup Banyak	3
20%-39,99%	Sedikit	2
0%-19,99%	Sangat Sedikit	1

Sumber: (Sugiyono, 2015)

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Nagari Sungayang

1. Asal Usul Nagari Sungayang

Nama nagari sungayang berasal dari nama sebuah sungai yang selalu mengeluarkan suara mengiang-ngiang setiap malam. Karena selalu mengeluarkan suara yang mengiang-ngiang maka penduduk menamakan sungai ini dengan "Sungai Mangiang" dan daerah sekitarnya juga disebut Sungai Mangiang. Lama kelamaan istilah Sungai Mangiang berubah menjadi ***"Sungayang"*** sampai sekarang sungai kecil itu masih ada yang bernama Batang Ngoyang. Nagari Sungayang secara adat termasuk diantara nagari yang tertua di dalam Minangkabau, pada awalnya bernama Nagari Tanjung Sungayang dengan daerah Singkayan, Sawah Liek, Sungayang, Tanjung, Talago, Sungai Patai, Andaleh dan Baruh Bukit. (Profil Nagari Sungayang yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Sungayang pada 27 Desember 2017)

Pada tahun 1856 berdasarkan keputusan Regen Belanda, Nagari Tanjung Sungayang dimekarkan menjadi 4 Nagari, yaitu:

a. Daerah Sawah Liek dan Singkayan menjadi Nagari Minangkabau.
b. Daerah Andaleh dan Baruh Bukik menjadi Nagari Andaleh Baruh Bukik.
c. Daerah Talago dan Sungai Patai menjadi Nagari Sungai Patai.
d. Daerah Sungayang dan Tanjung menjadi Nagari Tanjung Sungayang.

Kemudian Pada tahun 1896 berdasarkan keputusan Pemerintah Belanda, Nagari Tanjung Sungayang dipecah menjadi 2 (dua) Nagari, yaitu Nagari Sungayang dan Nagari Tanjung. Semenjak itu Nagari Sungayang secara Pemerintahan menjadi Nagari Sungayang sampai saat ini.

2. Sistem Adat Istiadat dan Suku di Nagari Sungayang

Sungayang termasuk Wilayah Hukum Adat tersendiri di Alam Minangkabau. Adat Minangkabau memiliki kebesaran dengan ***Lubuak Nan Tigo dan Tanjung Nan Ampek, Tanjung Nan Ampek itu*** adalah:

a. Tanjung Sungayang
b. Tanjung Barulak
c. Tanjung Bingkuang
d. Tanjung Alam

Sistem adat yang berlaku di Sungayang adalah sistem ***Lareh Bodi Caniago*** yaitu dengan sistem ***"Nan Mambasuik Dari Bumi, Tuah Sakato, Cilako Basilang"***. SedangkanSuku-suku yang ada di Nagari Sungayang adalah:

a. Suku Kutianyir
b. Suku Mandahiliang
c. Suku Piliang
d. Suku Caniago

3. Kondisi Nagari

a. Luas Wilayah

Nagari Sungayang merupakan salah satu dari 5 Nagari yang ada di Kecamatan Sungayang dengan luas wilayah lebih kurang 905 Ha yang terdiri dari 5 (lima) Jorong sebagai berikut: (Profil Nagari Sungayang yang diperoleh dari Kantor Wali Nagari Sungayang pada 27 Desember 2017)

1) Jorong Taratak Indah
2) Jorong Gelanggang Tangah
3) Jorong Balai Gadang
4) Jorong Balai Diateh
5) Jorong Sianau Indah

Tabel 4.1

Luas Wilayah Jorong di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang

No	Jorong	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Taratak Indah	119	13,14
2	Gelanggang Tangah	66	7,29
3	Balai Gadang	332	36,68
4	Balai Diateh	128	14,14
5	Sianau Indah	260	28,72
	Jumlah	**905**	**100**

Sumber: Data Base Nagari Sungayang

b. Batas-Batas Nagari Sungayang

Secara Administratif Nagari Sungayang berbatasan dengan:

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Sumanik dan Sungai Patai.
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Minangkabau.
3) Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Tanjung.
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Sungai Tarab.

c. Topografi, Iklim dan Suhu Tanah

Nagari Sungayang berada pada ketinggian 600 M.dpl dengan kondisi wilayah lebih dominan datar dan sedikit berbukit-bukit. Suhu rata-rata 250C denga curah hujan rata-rata 300 mm/Th. Karekteristik tanah di Nagari Sungayang pada umumnya terdiri dari jenis tanah gembur, warna hitam, tekstur lempung berpasir dengan pH tanah 5,5-7,2.

Bila dilihat dari komposisi penggunaannya, lahan di Nagari Sungayang lebih banyak diperuntukan untuk sektor pertanian seperti sawah, perkebunan.

d. Kondisi Demografi

1) Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data yang ada pada tahun 2017 jumlah penduduk 6.078 jiwa dengan 1.819 KK yang tersebar di 5 (lima) jorong dengan sebaran terbanyak berada di Jorong Taratak Indah. Berikut adalah tabel jumlah penduduk Nagari Sungayang per 30 Juni 2017:

Tabel 4.2

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Nagari Sungayang per 30 Juni 2017

No	Jorong	Tahun 2017
		Jumlah
1	Taratak Indah	1.702
2	Gelanggang Tangah	789
3	Balai Gadang	1.058
4	Balai Diateh	1.587
5	Sianau Indah	942
JUMLAH		**6.078**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar (Data Penduduk Nagari Sungayang)

2) Jenis Kelamin

Dalam Penyusunan perencanaan pembangunan jangka menengah Nagari Sungayang, data kondisi tentang jenis kelamin penduduk suatu Nagari mutlak diperlukan karena akan mempengaruhi terhadap beberapa kebijakan dan ataupun progam yang akan ditetapkan.

Berdasarkan data terakhir yang diterima dari laporan pengiriman mutasi penduduk Nagari Sungayang bahwa jenis kelamin penduduk daerah Nagari Sungayang adalah Sebesar 6.078 jiwa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Jenis Kelamin Penduduk Nagari Sungayang per 30 Juni 2017

No	Jorong	KK	Penduduk		
			L	P	Total
1	Taratak Indah	487	877	825	1.702
2	Gelanggang Tangah	249	382	407	789
3	Balai Gadang	324	503	555	1.058
4	Balai Diateh	479	771	816	1.587
5	Sianau Indah	280	482	460	942
JUMLAH		**1.819**	**3.015**	**3.063**	**6.078**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar

3) Mata Pencaharian Penduduk Nagari Sungayang

Mata pencaharian pokok penduduk Nagari Sungayang adalah bertani, disamping PNS, serta mata pencaharian lainnya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.4

Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Sungayang

No	Jenis Pekerjaan	Total
1	Pegawai Negeri Sipil	377
2	ABRI	15
3	Wiraswasta	1.207
4	Pedagang	1.138
5	Tani	993
6	Pensiunan	141
7	Jasa	150
JUMLAH		**4.021**

4. Visi dan Misi Nagari Sungayang

a. Visi Nagari Sungayang

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan. Kemana dan bagaimana Nagari Sungayang harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Suatu gambaran keadaan masa depan yang diinginkan Nagari Sungayang dalam jangka panjang.

Visi Nagari Sungayang adalah:

"Mewujudkan Nagari Sungayang yang mandiri dan berbudaya dengan melestarikan nilai-nilai luhur Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah"

b. Misi Nagari Sungayang

Misi merupakan pernyataan apa yang harus dicapai dan kegiatan-kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan. Apabila misi dipandang sebagai pemberi inspirasi sekaligus motivasi maka misi dipandang sebagai acuan dalam mengambil keputusan-keputusan manajemen.

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan maka Nagari Sungayang menetapkan misi sebagai berikut:

1) Meningkatkan iman dan taqwa dengan menumbuhkembangkan semangat kembali ke surau.
2) Meningkatkan peran serta seluruh komponen masyarakat dalam membangun Nagari disegala bidang.
3) Melaksanakan tata kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ketentuan adat salingka Nagari.
4) Menciptakan dan memelihara keamanan dan ketertiban dengan menegakkan peraturan perundang-undangan dan hukum adat.
5) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan Pemerintah Nagari.

5. Struktur Pemerintahan Nagari Sungayang

Lembaga-lembaga yang ada di Nagari Sungayang seperti BPRN, KAN, LPM, PKK, Bundo Kanduang, Pemuda, FKPM, Alim Ulama, Cadiak Pandai, telah berjalan sesuai dengan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) masing-masing lembaga, sehingga telah banyak membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan di Nagari Sungayang, adapun struktur pengurus dari lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pemeintahan Nagari Sungayang



No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Izhar Rasyid	Wali Nagari	SLTA
2	Marta Arigo	Sekretaris Nagari	SLTA
3	Nofrita Yeni	Kaur Pemerintahan	SLTA
4	Deri Saputra, S.Pd.I	Kaur Umum	S1
5	Yudi Hendra, SH	Kaur Pembangunan	S1
6	Rozita Widia	Kaur Perekonomian	SLTA
7	Khidmah Emmalia,SE	Kaur Kesra	S1
8	Era Purnamasari	Bendaharawan	SLTA
9	Safrizal	Ka. Jorong Taratak Indah	SLTA
10	Rinaswan	Ka. Jorong Gelanggang Tangah	SLTA
11	Edwin	Ka. Jorong Balai Gadang	SLTA
12	Yosnil,SE	Ka. Jorong Balai Diateh	S1
13	Zulekman	Ka. Jorong Sianau Indah	SLTA

Sumber: Data Base Nagari Sungayang

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Untuk mengetahui minat masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada 44 orang responden yaitu masyarakat Nagari Sungayang yang berada di

Jorong Taratak Indah, Gelanggang Tangah, maka pertama-tama dihitung jumlah skor ideal, atau skor kriterium. Skor ideal adalah apabila semua responden menjawab angka 5. Jumlah skor ideal untuk minat masyarakat yang diharapkan = 5×14×44 = 3.080. (5 = skor tertinggi, 14 = jumlah butir item, 44 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor = 1.810. Dengan demikian minat masyarakat = 1.810: 3.080 = 0, 5876 atau 58,76% hal ini berarti minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah dikategorikan cukup banyak yang berminat menabung di Bank Syariah (skor tertinggi 100). (Sugiyono, 2015, p. 640).

a. Psikologis

Skor tertinggi tiap butir instrumen = 5, jumlah butir instrument = 8, jumlah responden = 44. Dengan demikian skor ideal = 5×8×44 = 1.760. selanjutnya skor data yang diperoleh dari 44 responden = 1.046. Dengan demikian nilai persentase minat masyarakat pada aspek Psikologis menurut responden = 1.046: 1.760= 0,5943 atau 59,43%. Jadi minat masyarakat yang terjadi pada psikologis mencapai 59,43% dari yang diharapkan. Hal ini berarti minat masyarakat pada indikator Psikologis termasuk dalam kategori cukup banyak.

Pernyataan-pernyataan minat masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini juga dalam keadaan pengetahuannya dan minatnya cukup banyak, karena faktor psikologis yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen yang meliputi beberapa unsur penting yaitu motivasi, belajar, sikap dan kepercayaan, persepsi.

b. Ekonomi

Skor tertinggi tiap butir instrument = 5. Jumlah instrument = 4, jumlah responden = 44. Dengan demikian skor ideal = 5×4×44= 880. Selanjutnya skor data yang diperoleh dari 44 responden = 474. Dengan demikian nilai persentase minat

masyarakat pada aspek ekonomi menurut responden = 474: 880= 0,5386 atau 53,86%. Jadi minat masyarakat yang terjadi pada ekonomi masyarakat mencapai 53,86% dari yang diharapkan. Hal ini berarti minat masyarakat pada indikator ekonomi termasuk dalam kategori cukup banyak.

Faktor ekonomi merupakan usaha individu atau perusahaan dalam memproduksi barang atau jasa yang mereka butuhkan. Dalam faktor ekonomi ada beberapa penyebabnya yaitu pendapatan yang meningkat tentu saja biasanya otomatis dengan peningkatan pengeluaran, kekayaan yang dimiliki oleh seorang yang punya asset riil biasanya pengeluaran konsumsi yang besar, dan tingkat bunga Bank yang tinggi akan mengurangi tingkat konsumsi yang tinggi karena orang lebih tertarik menabung di Bank. Strategi promosi dan jangkauan lokasi juga mempengaruhi masyarakat menabung di Bank Syariah. Oleh karena itu faktor ekonomi sangat mempengaruhi masyarakat menabung di Bank Syariah.

c. Sosial

Skor tertinggi tiap butir instrument = 5. Jumlah butir instrument= 2, jumlah responden = 44. Dengan demikian skor ideal = 5×2×44= 440. Selanjutnya skor data yang diperoleh dari 44 responden = 290. Dengan demikian nilai persentase minat masyarakat pada aspek sosial menurut responden = 290: 440= 0,6590 atau 65,90%. Jadi minat masyarakat yang terjadi pada aspek sosial mencapai 65,90% dari yang diharapkan. Hal ini berarti minat masyarakat pada indikator sosial termasuk dalam kategori banyak.

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen yang meliputi beberapa unsur penting yaitu kelompok referensi dan keluarga. Namun tidak ada dorongan dari keluarga masyarakat Nagari Sungayang menggunakan jasa Bank Syariah.

Oleh karena itu faktor sosial sangat mempengaruhi masyarakat menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan analisis di atas dapat disusun tabel dan grafik klasifikasi sikap responden terhadap minat masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah sebagai berikut:

Tabel 4.5

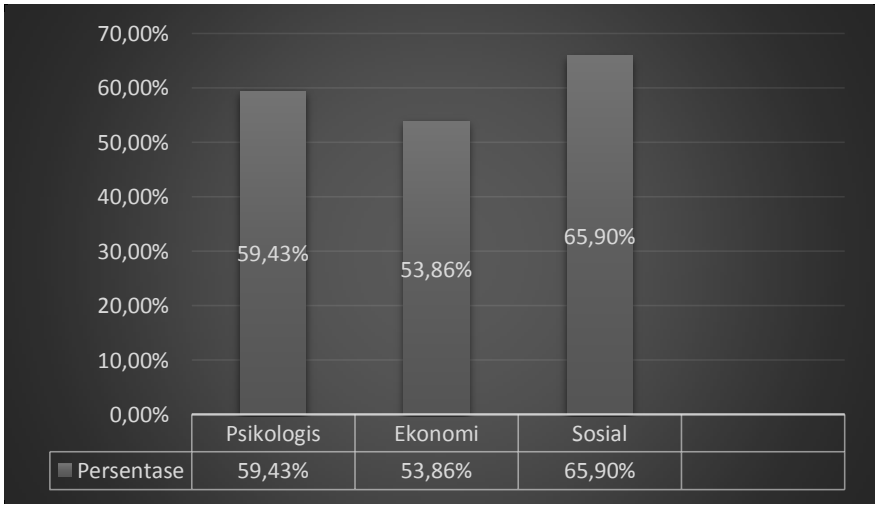
Rekapitulasi Hasil Kuesioner dari Masyarakat Nagari Sungayang

No	**Aspek yang diamati**	**Skor rata-rata**	**Keterangan**
1.	**Psikologis**	59,43%	Cukup Banyak
2.	**Ekonomi**	53,86%	Cukup Banyak
3.	**Sosial**	65,90%	Banyak
Rata-Rata		**58,76 %**	**Cukup Banyak**

Dengan demikian dapat diketahui dapat diketahui bahwa persentase minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah adalah 58,76% dari yang diharapkan dan dapat dikategorikan cukup banyak minatnya untuk menabung di Bank Syariah.

Grafik 4.1

Rekapitulasi Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah



Sumber: Data Diolah

2. Analisis Data dan Pembahasan

Tabel 4.6

Kuesioner

Persentase Jawaban Responden

Pertanyaan	**Jumlah Alternatif Jawaban**					**Jumlah**
Aspek Psikologis						
1	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	2	3	9	28	2	44
Persentase (%)	4,5%	6,9%	20,4%	63,7%	4,5%	100%
2	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	3	11	20	9	1	44
Persentase (%)	6,9%	25%	45,5%	20,4%	2,2%	100%
3	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	4	19	18	3	-	44

Persentase (%)	9,0%	43,2%	40,9%	6,9%	-	100%
4	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	1	10	18	14	1	44
Persentase (%)	2,2%	22,8%	40,9%	31,9%	2,2%	100%
5	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	1	14	17	11	1	44
Persentase (%)	2,2%	31,9%	38,7%	25%	2,2%	100%
6	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	1	3	19	15	6	44
Persentase (%)	2,2%	6,9%	43,2%	34,0%	13,7%	100%
7	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	3	17	14	10	-	44
Persentase (%)	6,8%	38,6%	31,8%	22,8%	-	100%
8	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	7	14	12	9	2	44
Persentase (%)	16,0%	31,9%	27,2%	20,4%	4,5%	100%
Aspek Ekonomi						
9	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	10	10	14	10	-	44
Persentase (%)	22,7%	22,7%	31,9%	22,7%	-	100%
10	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	10	12	13	9	-	44
Persentase	22,8%	27,3%	29,5%	20,4%	-	100%

(%)						
11	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
jumlah	6	6	8	17	7	44
Persentase (%)	13,6%	13,6%	18,1%	38,7%	16,0%	100%
12	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	11	14	9	8	2	44
Persentase (%)	25%	31,9%	20,4%	18,2%	4,5%	100%
Aspek Sosial						
13	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	2	10	14	17	1	44
Persentase (%)	4,5%	22,8%	31,9%	38,6%	2,2%	100%
14	**STS**	**TS**	**KS**	**S**	**SS**	**Jumlah**
Jumlah	2	5	15	14	8	44
Persentase (%)	4,5%	11,4%	34,0%	31,9%	18,2%	100%

Kuesioner terdiri dari delapan pertanyaan terhadap aspek psikologis, empat pertanyaan terhadap aspek ekonomi dan dua pertanyaan terhadap aspek sosial yang merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah. Berdasarkan informasi yang disajikan dalam kuesioner yang di isi sebanyak 44 responden diperoleh hasil bahwa:

a. Aspek Psikologis

1)

Tabel 4.7

Hasil analisis frekuensi pernyataan I

Item I

	Frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	2	4.5	4.5	4.5
2 (tidak setuju)	3	6.9	6.9	11.4
3 (kurang setuju)	9	20.4	20.4	31.8
4 (setuju)	28	63.7	63.7	95,5
5 (sangat setuju)	2	4.5	4.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan pertama mengenai bahwa bunga Bank Konvensional itu haram, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 2 orang (4,5%) menjawab “sangat setuju”, 28 orang (63,7%) menjawab “setuju”, 9 orang (20,4%) menjawab “kurang setuju”, 3 orang (6,9%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” sedikit yaitu 2 orang (4,5%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

2)

Tabel 4.8

Hasil analisis frekuensi pernyataan 2

Item 2

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	3	6.9	6.9	4.5
2 (tidak setuju)	11	25	25	31.9
3 (kurang setuju)	20	45.5	45.5	77.4
4 (setuju)	9	20.4	20.4	97.8
5 (sangat setuju)	1	2.2	2.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan kedua mengenai menabung di Bank Syariah lebih baik, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 1 orang (2,2%) menjawab "sangat setuju", 9 orang (20,4%) menjawab "setuju", 20 orang (45,5%) menjawab "kurang setuju", 11 orang (25%) menjawab "tidak setuju", masyarakat yang menjawab "sangat tidak setuju" yaitu 3 orang (6,9%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

Tabel 4.9

Hasil analisis frekuensi pernyataan 3

Item 3

	Frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	4	9.0	9.0	9.0
2 (tidak setuju)	19	43.2	43.2	52.2
3 (kurang setuju)	18	40.9	40.9	93.1
4 (setuju)	3	6.9	-	100.0
5 (sangat setuju)	-	-	-	-
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan ketiga Bank Syariah sering memberikan hadiah kepada nasabahnya yang loyal, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 3 orang (6,9%) menjawab "setuju", 18 orang (40,9%) menjawab "kurang setuju", 19 orang (43,2%) menjawab "tidak setuju", masyarakat yang menjawab "sangat tidak setuju" yaitu 4 orang (9,0%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab tidak setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang tidak berminat untuk menabung di Bank Syariah.

4)

Tabel 5.0

Hasil analisis frekuensi pernyataan 4

Item 4

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	1	2.2	2.2	2.2
2 (tidak setuju)	10	22.8	22.8	25

3 (kurang setuju)	18	40.9	40.9	65.9
4 (setuju)	14	31.9	31.9	97.8
5 (sangat setuju)	1	2.2	2.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan keempat mengenai informasi produk yang ditawarkan sesuai dengan syariat islam, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 1 orang (2,2%) menjawab "sangat setuju", 14 orang (31,9%) menjawab "setuju", 18 orang (40,9%) menjawab "kurang setuju", 10 orang (22,8%) menjawab "tidak setuju", masyarakat yang menjawab "sangat tidak setuju" sedikit yaitu 1 orang (2,2%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

5)

Tabel 5.1

Hasil analisis frekuensi pernyataan 5

Item 5

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	1	2.2	2.2	2.2
2 (tidak setuju)	14	31.9	31.9	34.1
3 (kurang setuju)	17	38.7	38.7	72.8
4 (setuju)	11	25	25	97.8
5 (sangat setuju)	1	2.2	2.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan kelima mengenai Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 1 orang

(2,2%) menjawab “sangat setuju”, 11 orang (25%) menjawab “setuju”, 17 orang (38,7%) menjawab “kurang setuju”, 14 orang (31,9%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” sedikit yaitu 1 orang (2,2%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

6)

Tabel 5.2

Hasil analisis frekuensi pernyataan 6

Item 6

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	1	2.2	2.2	2.2
2 (tidak setuju)	3	6.9	6.9	9.1
3 (kurang setuju)	19	43.2	43.2	52.3
4 (setuju)	15	34.0	34.0	86.3
5 (sangat setuju)	6	13.7	13.7	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan keenam mengenai jasa Bank Syariah lebih aman, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 6 orang (13,7%) menjawab “sangat setuju”, 15 orang (34,0%) menjawab “setuju”, 19 orang (43,2%) menjawab “kurang setuju”, 3 orang (6,9%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” sedikit yaitu 1 orang (2,2%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju Itu artinya

masyarakat Nagari Sungayang kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

7)

Tabel 5.3

Hasil analisis frekuensi pernyataan 7

Item 7

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	3	6.8	6.8	6.8
2 (tidak setuju)	17	38.6	38.6	45.4
3 (kurang setuju)	14	31.8	31.8	77.2
4 (setuju)	10	22.8	22.8	100.0
5 (sangat setuju)	-	-	-	
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan ketujuh mengenai bertransaksi di Bank Syariah lebih mudah dari pada Bank Konvensional, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 10 orang (22,8%) menjawab “setuju”, 14 orang (31,8%) menjawab “kurang setuju”, 17 orang (38,6%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 3 orang (6,8%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab tidak setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang tidak berminat untuk menabung di Bank Syariah.

8)

Tabel 5.4

Hasil analisis frekuensi pernyataan 8

Item 8

	Frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	7	16.0	16.0	16.0
2 (tidak setuju)	14	31.9	31.9	47.9
3 (kurang setuju)	12	27.2	27.2	75.1
4 (setuju)	9	20.4	20.4	95.5
5 (sangat setuju)	2	4.5	4.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan ke delapan mengenai Bank Syariah memiliki reputasi yang lebih baik dari Bank Konvensional, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 2 orang (4,5%) menjawab “sangat setuju”, 9 orang (20,4%) menjawab “setuju”, 12 orang (27,2%) menjawab “kurang setuju”, 14 orang (31,9%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 7 orang (16.0%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab tidak setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang tidak berminat untuk menabung di Bank Syariah.

Dari aspek psikologis dengan delapan pernyataan dapat diketahui bahwa masyarakat Nagari Sungayang banyak menjawab kurang setuju itu artinya masyarakat kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah, dari aspek psikologis disinilah memberikan pengaruh, persepsi, kepercayaan dan sikap kepada masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Karena memang kepercayaan dan sikap ini merupakan daya Tarik mereka terhadap bank syariah, karena memang

kepercayaan dan sikap ini merupakan keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran.

b. Aspek Ekonomi

9)

Tabel 5.5

Hasil analisis frekuensi pernyataan 9

Item 9

	Frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	10	22.7	22.7	22.7
2 (tidak setuju)	10	22.7	22.7	45.4
3 (kurang setuju)	14	31.9	31.9	77.3
4 (setuju)	10	22.7	22.7	100.0
5 (sangat setuju)	-	-	-	
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan kesembilan mengenai Bank Syariah beroperasi dengan sistem bagi hasil, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 10 orang (22.7%) menjawab “setuju”, 14 orang (31,9%) menjawab “kurang setuju”, 10 orang (22.7%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 10 orang (22.7%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

10)

Tabel 5.6

Hasil analisis frekuensi pernyataan 10

Item 10

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	10	22.8	22.8	22.8
2 (tidak setuju)	12	27.3	27.3	50.1
3 (kurang setuju)	13	29.5	29.5	79.6
4 (setuju)	9	20.4	20.4	100.0
5 (sangat setuju)	-	-	-	
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan kesepuluh mengenai Bank Syariah bisa bertahan menghadapi krisis ekonomi, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 9 orang (20,4%) menjawab “setuju”, 12 orang (27,3%) menjawab “kurang setuju”, 13 orang (29,5%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 10 orang (22.8%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

11)

Tabel 5.7

Hasil analisis frekuensi pernyataan 11

Item 11

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	6	13.6	13.6	13.6
2 (tidak setuju)	6	13.6	13.6	27.2
3 (kurang setuju)	8	18.1	18.1	45.3
4 (setuju)	17	38.7	38.7	84
5 (sangat setuju)	7	16.0	16.0	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan ke sebelas mengenai saya menabung di Bank Konvensional dengan alasan jarak lebih dekat, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 7 orang (16,0%) menjawab “sangat setuju”, 17 orang (38,7%) menjawab “setuju”, 8 orang (18,1%) menjawab “kurang setuju”, 6 orang (13,6%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 6 orang (13,6%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang tidak berminat untuk menabung di Bank Syariah.

12)

Tabel 5.8

Hasil analisis frekuensi pernyataan 12

Item 12

	Frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	11	25	25	25
2 (tidak setuju)	14	31.9	31.9	56.9
3 (kurang setuju)	9	20.4	20.4	77.3
4 (setuju)	8	18.2	18.2	95.5
5 (sangat setuju)	2	4.5	4.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan ke dua belas mengenai strategi promosi Bank Syariah lebih menarik dari pada Bank Konvensional, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 2 orang (4,5%) menjawab “sangat setuju”, 8 orang (18,2%) menjawab “setuju”, 9 orang (20,4%) menjawab “kurang setuju”, 14 orang (31,9%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 11 orang (25%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab tidak setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang tidak berminat untuk menabung di Bank Syariah.

Dari aspek ekonomi dengan empat pernyataan dapat diketahui bahwa masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju dan tidak setuju itu artinya masyarakat Nagari Sungayang kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah. Kalau dilihat dari sisi ekonomi disini, Ketika sadar masyarakat nagari sungayang juga suka menggunakan jasa Bank Konvensional karena kantor cabang Bank Syariah yang masih sedikit sehingga mereka sulit untuk

melakukan transaksi dan strategi promosi yang masih kurang menarik dan jangkauan lokasi yang sulit dijangkau oleh masyarakat tersebut.

c. Aspek Sosial

13)

Tabel 5.9

Hasil analisis frekuensi pernyataan 13

Item 13

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	2	4.5	4.5	4.5
2 (tidak setuju)	10	22.8	22.8	27.3
3 (kurang setuju)	14	31.9	31.9	59.2
4 (setuju)	17	38.6	38.6	97.8
5 (sangat setuju)	1	2.2	2.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan ke tiga belas mengenai pelayanan karyawan Bank Syariah lebih baik dari Bank Konvensional, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 1 orang (2,2%) menjawab “sangat setuju”, 17 orang (38,6%) menjawab “setuju”, 17 orang (38,6%) menjawab “kurang setuju”, 10 orang (22,8%) menjawab “tidak setuju”, masyarakat yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 2 orang (4,5%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

14)

Tabel 6.0

Hasil analisis frekuensi pernyataan 14

Item 14

	frequency	**percent**	**Valid percent**	**Cumulative percent**
Valid 1 (sangat tidak setuju)	2	4.5	4.5	4.5
2 (tidak setuju)	5	11.4	11.4	15.9
3 (kurang setuju)	15	34.0	34.0	49.9
4 (setuju)	14	31.9	31.9	81.8
5 (sangat setuju)	8	18.2	18.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Pernyataan ke empat belas saya menabung di Bank Syariah karena di dorong oleh keluarga, didapatkan hasil bahwa dari total 44 responden 8 orang (18,2%) menjawab "sangat setuju", 14 orang (31,9%) menjawab "setuju", 15 orang (34,0%) menjawab "kurang setuju", 5 orang (11,4%) menjawab "tidak setuju", masyarakat yang menjawab "sangat tidak setuju" yaitu 2 orang (4,5%). Dari total 44 responden masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab kurang setuju Itu artinya masyarakat Nagari Sungayang banyak yang berminat untuk menabung di Bank Syariah.

Dari aspek sosial dengan dua pernyataan yaitu tentang pelayanan karyawan Bank Syariah dan dorongan dari keluarga untuk menggunakan jasa Bank Syariah dapat diketahui bahwa masyarakat Nagari Sungayang cukup banyak menjawab setuju dan kurang setuju, itu artinya masyarakat Nagari Sungayang banyak berminat menabung di Bank Syariah. Ketika terjadi kontak sosial secara sadar ataupun tidak sadar, kita biasanya berusaha untuk membangun pemahaman

mengenai orang-orang disekitar kita. Pada saat itu kita melakukan pemahaman terhadap aspek fisik , aspek spiritual dari orang lain atau ada dorongan dari keluarga yang menggunakan jasa Bank Syariah. Dari sini dapat dilihat bahwa sosial sangat mempengaruhi masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

Dalam praktek sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan, memang keduanya hampir sama dan dalam praktek selalu bergandengan satu sama lain. Minat yaitu jika seseorang yang tertuju pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. (Abdul Ahmadi, 2003, p. 151)

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di Nagari Sungayang dengan Masyarakat Nagari Sungayang dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah yaitu terjadi karena Faktor Psikologis, Faktor Ekonomi dan Faktor Sosial.

Hasil Penelitian dan analisa yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Minat masyarakat yang terjadi karena faktor psikologis mencapai 59,43% hal ini berarti minat masyarakat pada indikator psikologis termasuk dalam kategori cukup banyak. Minat masyarakat yang terjadi pada faktor Ekonomi mencapai 53, 86% hal ini berarti minat masyarakat pada indikator ekonomi termasuk dalam kategori cukup banyak. Minat masyarakat yang terjadi pada faktor sosial mencapai 65,90% hal ini berarti minat masyarakat pada indikator sosial termasuk dalam kategori banyak hal ini berarti minat masyarakat Nagari Sungayang berminat menabung di Bank Syariah. Dari ketiga faktor tersebut faktor sosial sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat Nagari Sungayang menabung di Bank Syariah di bandingkan faktor Psikologis dan faktor ekonomi.

Alasan preferensi menabung masyarakat Nagari Sungayang di Bank Syariah yaitu masyarakat Nagari Sungayang mempunyai persepsi bahwa Bank Syariah lebih baik, strategi promosi Bank Syariah masih kurang menarik dan jangkauan lokasi masih sulit dijangkau dan masyarakat Nagari Sungayang menggunakan jasa Bank Syariah karena tidak ada dorongan dari keluarga.

B. Implikasi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan serta penarikan kesimpulan, maka implikasi yang dapat diambil oleh peneliti adalah penelitian ini memberikan informasi bahwa di Nagari Sungayang belum ada satu pun berdiri Bank Syariah. Oleh karena itu

untuk kedepannya diharapkan berdirinya Bank Syariah di Nagari Sungayang dan juga diharapkan Bank Syariah tersebut perlu melakukan sosialisasi yang lebig gencar dan efektif baik melalui media elektronik maupun media cetak. Hal ini adalah dalam rangka meningkatkan minat dan pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah.

C. Saran

Setelah mengamati penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada:

1. Masyarakat Nagari Sungayang untuk lebih antusias dan menggali lagi informasi mengenai Bank Syariah karena prinsip dan tujuan didirikannya Bank Syariah ini adalah meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Pemerintah setempat, untuk dapat memberikan dukungan kepada masyarakat supaya dapat memanfaatkan dan menggunakan jasa Bank Syariah sebagai alternative terhadap penghindaran praktek riba dalam transaksi ekonomi dan untuk lebih mendukung lagi Perbankan Syariah dengan harapan bahwa dengan memberikan dukungan tersebut, maka Bank Syariah lebih maju.
3. Pihak bank Syariah, untuk dapat memberikan informasi dan mensosialisasikan kepada semua lapisan masyarakat khususnya pada masyarakat Nagari Sungayang sehingga dapat melahirkan minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2007. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa.* Bandung: CV Alvabeta.

Amirudin. 2010. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Antonio, Syafi'i. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta.

Arifin, Zainul. 2000. *Memahami Bank Syariah Lingkup, Peluang, Tantangan, Prospek*. Jakarta: AlvaBet.

Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Devita Irma, Dkk. 2011. *Akad Syariah*. Bandung: Mizan

Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamar, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hasan, Ahmad. 2004. *BMT dan Bank Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Dua*. Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada.

Kasiram, Moh. 2010. *Metedologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press. .

Mastur, 1986. *Metedologi Penelitian*. Surakarta: UNS.

Mubarak, Jaih. 2004. *Perkembangan fatwa ekonomi syariah di Indonesia*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Muhammad, 2004. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhammad, 2000. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.

Muhammad, 2005. *Pengantar Akutansi Syarriah Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Indah, Sri. 2012. *Perbankan Syariah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Pengawasan Sekolah Pendidikan Menengah, Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan. 2008. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikdan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Pentashih, Lajnah. 2008. *Al-Quran dan Terjemahnya Al-Himah*. Bandung: Diponegoro.

Rahman, Abdul. 2010. *Psikolog Suatu Pengantar dalam Perspektif islam.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rahmawati, Irma. 2008. *Pengaruh Promosi BMT Terhadap Motivasi Menabung Siswa,* Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah

Rukmana, Amir. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Setiadi, Nugroho. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media

Sholahuddin, 2006. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Mu Press.

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif,* kualitatif *dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardjono, *Manajemen Pengkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta.

Suharso, Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia EdisiLuxi*. Semarang: CV. Widya Karya.

Sumarni, Murti. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Liberty.

Sumitro, Warkum. 1997. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI & TAKAFUL) di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikolog Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suswinarto, Dkk. 2011. *Akad Syariah*. Bandung: Mizan.

Syafe'I, Rachmat. 2001. Bandung: Pustaka Setia.

Teguh, Muhammad. 1999. *Metedologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wibowo Edy, Dkk. 2005. *Mengapa memilih Bank syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wirdyaningsih, Dkk. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar

Profil Nagari Sungayang

LAMPIRAN

MASTER TABEL

MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH

No	Responden	Jenis Kelamin	Psikologis								Jml	Kode	Ekonomi				Jml	Kode	Sosial		Jml	Kode	total
			1	2	3	4	5	6	7	8			1	2	3	4			1	2			
1	yulia rahmi	o	4	3	2	3	2	4	2	3	23	2,88	3	3	4	3	13	3,25	4	3	7	3,5	43
2	husna	0	4	4	2	3	4	4	3	4	28	3,5	3	3	5	4	15	3,75	4	5	9	4,5	52
3	asni cini	0	4	3	2	2	2	3	2	1	19	2,38	1	2	3	1	7	1,75	2	2	4	2	30
4	dodi hermanto	1	4	2	2	2	3	2	1	2	18	2,25	2	1	5	1	9	2,25	3	3	6	3	33
5	yudi	1	4	2	1	2	2	3	2	2	18	2,25	1	1	2	1	5	1,25	3	4	7	3,5	30
6	yulastri	0	3	2	2	2	2	2	2	2	17	2,13	2	1	2	1	6	1,5	3	3	6	3	29
7	taty	0	4	3	3	4	3	3	3	3	26	3,25	2	2	3	2	9	2,25	4	3	7	3,5	42
8	hasni	0	4	4	3	3	4	4	3	3	28	3,5	2	3	4	2	11	2,75	3	4	7	3,5	46
9	ninin	0	4	1	2	3	2	3	2	3	20	2,5	1	1	2	1	5	1,25	2	2	4	2	29
10	safridon	1	4	2	3	1	3	3	2	1	19	2,38	2	2	3	2	9	2,25	3	3	6	3	34
11	joni	1	4	2	2	3	2	3	2	2	20	2,5	1	2	3	1	7	1,75	2	2	4	2	31
12	as	0	3	3	2	2	2	3	2	2	19	2,38	2	2	2	1	7	1,75	2	2	4	2	30
13	efa mahmud	0	4	2	2	2	2	3	2	2	19	2,38	1	2	3	2	8	2	2	3	5	2,5	32
14	wirda	0	4	3	2	3	3	3	3	2	23	2,88	3	2	3	2	10	2,5	3	3	6	3	39
15	hasnil karim	1	4	3	2	2	3	3	2	2	21	2,63	1	2	4	2	9	2,25	3	3	6	3	36
16	budi putra	1	3	3	3	3	2	3	3	2	22	2,75	2	1	3	2	8	2	2	3	5	2,5	35
17	iwan	1	2	1	1	2	2	3	2	1	14	1,75	1	1	3	1	6	1,5	2	3	5	2,5	25
18	alwen	1	3	3	3	3	3	3	2	2	22	2,75	1	3	4	2	10	2,5	3	3	6	3	38
19	sayati	0	4	4	4	4	5	5	4	3	33	4,13	3	4	5	3	15	3,75	5	5	10	5	58
20	yasmeri	1	4	3	3	3	3	4	3	2	25	3,13	1	1	5	3	10	2,5	2	4	6	3	41
21	wilson, s. pd	1	5	3	2	3	3	5	3	3	27	3,38	3	2	5	3	13	3,25	3	5	8	4	48
22	sudirman	1	3	3	3	3	3	5	3	1	24	3	3	3	4	4	14	3,5	3	5	8	4	46
23	arsaladin	1	2	2	2	3	3	4	2	3	21	2,63	2	4	4	3	13	3,25	4	4	8	4	42
24	ronal	1	4	3	3	3	4	4	2	2	25	3,13	3	4	4	2	13	3,25	4	4	8	4	46
25	nelvatri	0	4	4	3	4	4	3	3	3	28	3,5	4	4	4	3	15	3,75	4	4	8	4	51
26	ningsih gustia	0	4	3	3	5	1	3	3	1	23	2,88	3	3	1	1	8	2	2	5	7	3,5	38

27	anto	1	3	1	2	4	4	5	1	1	21	2,63	3	1	1	1	6	1,5	1	1	2	1	29
28	ilfadri	1	1	5	2	4	3	4	4	5	28	3,5	3	2	1	2	8	2	4	5	9	4,5	45
29	fitria	0	3	2	4	4	2	4	2	1	22	2,75	4	2	5	5	16	4	1	5	6	3	44
30	ajismar	0	2	3	2	3	4	1	4	2	21	2,63	3	3	2	4	12	3	3	4	7	3,5	40
31	linda anggraini	0	4	3	3	4	2	3	2	5	26	3,25	3	2	1	2	8	2	4	1	5	2,5	39
32	yeni	0	1	4	1	3	3	5	4	3	24	3	4	3	1	2	10	2,5	4	3	7	3,5	41
33	syamsidar	0	3	2	2	3	2	2	3	3	20	2,5	4	3	1	3	11	2,75	3	3	6	3	37
34	emrizal	1	4	2	2	2	3	3	2	2	20	2,5	2	2	2	2	8	2	3	3	6	3	34
35	mike rahmat f	1	4	4	3	4	4	3	4	4	30	3,75	3	3	4	4	14	3,5	4	4	8	4	52
36	erna	0	4	3	2	4	3	4	4	4	28	3,5	2	4	4	4	14	3,5	4	4	8	4	50
37	debi nila candra	1	4	2	1	4	4	4	1	4	24	3	1	1	4	1	7	1,75	2	2	4	2	35
38	azmi	1	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88	4	4	4	3	15	3,75	4	4	8	4	54
39	nelly	0	4	3	3	3	3	4	3	3	26	3,25	4	3	4	3	14	3,5	4	4	8	4	48
40	nila hanyani	0	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88	4	4	4	4	16	4	4	4	8	4	55
41	agus	1	3	3	4	4	4	4	3	3	28	3,5	4	1	4	5	14	3,5	4	4	8	4	50
42	roni	1	4	4	3	4	3	5	4	4	31	3,88	4	4	4	4	16	4	4	4	8	4	55
43	desni a	0	5	3	3	2	3	4	3	4	27	3,38	4	4	5	2	15	3,75	4	5	9	4,5	51
44	buyung	1	4	3	3	3	2	3	4	4	26	3,25	3	3	4	4	14	3,5	3	3	6	3	46
Jumlah			157	126	108	136	129	154	119	117	1046	131	112	108	145	108	473	118	137	153	290	145	1.809
Rata-Rata											13,372159						6,71875				4,9431818		

Keterangan

Jenis Kelamin (Sex)

1= Laki-Laki
0= Perempuan

Psikologis

5= Sangat Tahu
4= Tahu
3= Ragu-Ragu
2= Tidak Tahu
1= Sangat Tidak Tahu

Ekonomi

5= Sangat Tahu
4= Tahu
3= Ragu-Ragu
2= Tidak Tahu
1= Sangat Tidak Tahu

Sosial

5= Sangat Tahu
4= Tahu
3= Ragu-Ragu
4= Tidak Tahu
1= Sangat Tidak Tahu








FCNS




A2711 EV
12·19





















Angket Penelitian

Pengisian Angket ini Bertujuan untuk memperoleh data penelitian skripsi yang berjudul**"Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah"** oleh **Widya Aisyah NIM 14 202 186,** Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Responden :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Alamat :
Tanggal Pengisian :

A. PetunjukPengisian

1. IsilahTerlebih dahulu data dan identitas anda pada tempat yang telah tersedia dalam lembaran jawaban.
2. Setiap pernyataan kuesioner hanya perlu 1 (satu) jawaban.
3. Setiap pernyataan kuesioner harus dijawab.
4. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini yang dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan dengan cara melingkari kode huruf sesuai jawaban masyarakat/responden.

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)/ Sangat Berminat (SB)	5
2	Setuju (S)/ Berminat (B)	4
3	Kurang Setuju (KS)/ Kurang Berminat (KB)	3
4	Tidak Setuju (TS)/ Tidak Berminat (TB)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)/ SangatTidak Berminat (STB)	1

5. Jika ada yang diragukan, silahkan menanyakan kepada penulis (WidyaAisyah) dengan menghubungi No. 082385529823
6. Data dan hasil isian akan dijamin kerahasiannya.

B. Pernyataan Penelitian

Pendapat Responden di Lihat dari Faktor Psikologis

(Lingkari kode huruf sesuai jawaban masyarakat/ responden)

1. Bunga Bank Konvensional itu haram a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5	5.Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional. a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5
2. Menabung di Bank Syariah lebih baik a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5	6. Jasa Bank Syariah lebih aman a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5
3. Bank Syariah sering memberikan hadiah kepada nasabahnya yang loyal a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5	7. Bertransaksi di Bank Syariah lebih mudah dari pada Bank Konvensinal a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5
4. Informasi produk yang ditawarkan sesuai dengan syariat islam	P *)	8. Bank Syariah memiliki reputasi yang lebih baik dari Bank Konvensional	P *)

a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	1 2 3 4 5	a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	1 2 3 4 5

*) Keterangan : P = Nilai pendapat masyarakat/ responden (diisi oleh petugas)

Pendapat Responden di Lihat dari Faktor Ekonomi

(Lingkari kode huruf sesuai jawaban masyarakat/ responden)

1. Bank Syariah Beroperasi dengan sistem bagi hasil a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P*) 1 2 3 4 5	3.Saya menabung di Bank Konvensional dengan alasan jarak lebih dekat a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P*) 1 2 3 4 5
2. Bank Syariah bisa bertahan menghadapi krisis ekonomi a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P*) 1 2 3 4 5	4. Strategi Promosi Bank Syariah lebih menarik dari pada Bank Konvensional a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P*) 1 2 3 4 5

Pendapat Responden di Lihat dari Faktor Sosial

(Lingkari kode huruf sesuai jawaban masyarakat/ responden)

1. Pelayanan karyawan Bank Syariah lebih baik dari Bank Konvensional a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5	2. Saya menabung di Bank Syariah karena di dorong oleh keluarga a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Kurang Setuju d. Setuju e. Sangat Setuju	P *) 1 2 3 4 5

*) Keterangan : P = Nilai pendapat masyarakat/ responden (diisi oleh petugas)

( )

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website :www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

21 Desember 2017

Nomor : B- 418 /In.27/L.I/TL.00/ 12 /2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : ***Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian***

Yth. Bupati Tanah Datar
Up. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar
Batusangkar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	: WIDYA AISYAH / 14202186
Tempat/Tanggal Lahir	: Batusangkar, 10 Agustus 1995
Nomor Induk Keluarga	: KTP. 1304075008950003
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah
Alamat	: Jorong Taratak Indah Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	: ***Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah***
Lokasi	: Nagari Sungayang
Waktu	: 22 Desember 2017 s.d 22 Februari 2018
Dosen Pembimbing 1	: Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag.
Dosen Pembimbing 2	: Elfadhli, S.E.I., M.Si.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

an. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan

Ika Metiza Maris, M. Si.

Tembusan:
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : B-997 /In. 27/F.IV.I/PP.00.9/12/2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara :

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Dr. H. Alimin, Lc, M.Ag 19720505 200212 1 004	Penata / III/c	Lektor	Pembimbing 1
Elfadhli, S.EI., M.Si 19820617 200710 1 002	Penata Muda Tk I /III/b	Asisten Ahli	Pembimbing 2

sebagai **Tim Pembimbing Skripsi** mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama :

Nama : Widya Aisyah
NIM : 14 202 186
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : ***Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah***

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 21 Desember 2017
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Nailur Rahmi, M.Ag
NIP 19730603 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website :www.iainbatusangkar.ac.id *e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id*

21 Desember 2017

Nomor : B- 418 /In.27/L.I/TL.00/ 12 /2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : ***Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian***

Yth. Bupati Tanah Datar
Up. Kepala Kantor KESBANGPOL Kabupaten Tanah Datar
Batusangkar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	: WIDYA AISYAH / 14202186
Tempat/Tanggal Lahir	: Batusangkar, 10 Agustus 1995
Nomor Induk Keluarga	: KTP. 1304075008950003
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah
Alamat	: Jorong Taratak Indah Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	: ***Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah***
Lokasi	: Nagari Sungayang
Waktu	: 22 Desember 2017 s.d 22 Februari 2018
Dosen Pembimbing 1	: Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag.
Dosen Pembimbing 2	: Elfadhli, S.E.I., M.Si.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

an. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan

Ika Metiza Maris, M. Si.

Tembusan:
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-938 /In. 27/F.IV.I/PP.00.9/11/2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Dr. H. Alimin, Lc, M.Ag 19720505 200212 1 004	Penata / III/c	Lektor	Ketua
Elfadhli, S.EI., M.Si 19820617 200710 1 002	Penata Muda Tk I /III/b	Asisten Ahli	Sekretaris
Nailur Rahmi, M.Ag 19730603 200501 2 006	Penata Tk. I / III/d	Lektor	Anggota

sebagai **Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi** mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018, atas nama :

Nama Mahasiswa	:	Widya Aisyah
NIM	:	14 202 186
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Judul Proposal	:	*"Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah"*
Hari/Tanggal	:	Rabu / 08 November 2017
Pukul	:	10.00 WIB
Tempat	:	Labor Peradilan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 3 November 2017
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Nailur Rahmi, M.Ag
NIP 19730603 200501 2 006

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)
Jln. MT. Haryono No. 10Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/953 /KESBANGPOL/2017

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor: B-418/ In.27/L.I/TL.00/12/2017 tanggal 21 Desember 2017, perihal Mohon Surat Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama	: **WIDYA AISYAH**
Tempat/Tgl. Lahir	: Batusangkar, 10 Agustus 1995
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Nagari Sungayang Kec.Sungayang
Kartu Identitas	: NIK. 1304075008950003
Maksud dan Obyek	: Izin Penelitian
Judul	: **"MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH"**
Lokasi Penelitian	: Nagari Sungayang
W a k t u	: 22 Desember 2017 s.d 22 Februari 2018
Anggota	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat – istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 22 Desember 2017 s.d 22 Februari 2018.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 22 Desember 2017

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR
KASUBAG TATA USAHA,

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

OLIVIA ROZZENA, SE
NIP. 19760622 200501 2 008

Tembusan
Yth. :
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
4. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.
5. Camat Sungayang di Sungayang.
6. Wali Nagari dfi Sungayang
7. Yang bersangkutan....

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KECAMATAN SUNGAYANG
WALI NAGARI SUNGAYANG

Jalan Raya Pasar Senin Sungayang Telp.(0752) 7577368; Kode Pos 27294; Email : nagarisungayang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 600/40/S.ket - 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **IZHAR RASYID**
Jabatan	: Wali Nagari Sungayang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **WIDYA AISYAH**
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl lahir	: Batusangkar, 10 Agustus 1995
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Jorong Taratak Indah Nagari Sungayang.

Menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas benar telah selesai melakukan penelitian tentang " MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH" mulai 22 Desember 2017 s/d 22 Februari 2018.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungayang, 22 Januari 2018
Wali Nagari Sungayang

IZHAR RASYID

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)
Jln. MT. Haryono No. 10Telp. (0752) 574400 Batusangkar 27281

SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/953 /KESBANGPOL/2017

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor: B-418/ In.27/L.I/TL.00/12/2017 tanggal 21 Desember 2017, perihal Mohon Surat Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama	: **WIDYA AISYAH**
Tempat/Tgl. Lahir	: Batusangkar, 10 Agustus 1995
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Nagari Sungayang Kec.Sungayang
Kartu Identitas	: NIK. 1304075008950003
Maksud dan Obyek	: Izin Penelitian
Judul	: **"MINAT MASYARAKAT NAGARI SUNGAYANG MENABUNG DI BANK SYARIAH"**
Lokasi Penelitian	: Nagari Sungayang
W a k t u	: 22 Desember 2017 s.d 22 Februari 2018
Anggota	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Kegiatan Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat – istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai tanggal 22 Desember 2017 s.d 22 Februari 2018.
7. Melaporkan hasil Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 22 Desember 2017

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR
KASUBAG TATA USAHA,

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

OLIVIA ROZZENA, SE
NIP.19760622 200501 2 008

Tembusan
Yth. :
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.
3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.
4. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.
5. Camat Sungayang di Sungayang.
6. Wali Nagari dfi Sungayang
7. Yang bersangkutan....